

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN *SOFT SKILLS*
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
ANGKATAN TAHUN 2012 FE UNY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
BEKTI NOORHAYATI
NIM 11402241049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN *SOFT SKILLS*
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
ANGKATAN TAHUN 2012 FE UNY**

SKRIPSI

Oleh:

Bekti Noorhayati
NIM 11402241049

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 7 Oktober 2015.
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Muslikhah Dwi Hartanti, M.Pd.
NIP. 19780511 200112 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN TAHUN 2012 FE UNY

Bekti Noorhayati
NIM 11402241049

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 15 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rosidah, M.Si.	Ketua Penguji		10/11/2015
Muslikhah Dwi Hartanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		9/11/2015
Joko Kumoro, M.Si.	Penguji Utama		6/11/2015

Yogyakarta, 11 November 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

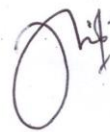
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bkti Noorhayati
NIM : 11402241049
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Keterampilan Mengajar dan *Soft Skills*
terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa
Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun
2012, FE, UNY

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dengan penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015
Yang Menyatakan,



Bkti Noorhayati
NIM 11402241049

MOTTO

“...dan jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu...”

(Q.S Al-Baqarah: 153)

“Ilmu itu lebih baik dari pada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu menghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan”

(Khalifah Ali Bin Abi Thalib)

“Don’t stop when you are tired, stop when you are done.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.

Karya kecil ini ku persembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang dan terima kasih kepada:

- ❖ Kedua orang tua saya tercinta yang senantiasa mendoakan untuk kebaikan hidup anak-anaknya. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan dan semangat yang selama ini selalu diberikan tanpa henti.
- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN *SOFT SKILLS*
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
ANGKATAN TAHUN 2012 FE UNY**

**Oleh:
Bekti Noorhayati
NIM 11402241049**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012, FE, UNY; (2) *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012, FE, UNY; dan (3) keterampilan mengajar dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012, FE, UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 90 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru ditunjukkan dengan r_{x1y} 0,529, r^2_{x1y} 0,28 dan t_{hitung} 5,853 > t_{tabel} 1,9869; (2) *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,563, r^2_{x2y} 0,317 dan t_{hitung} 6,398 > t_{tabel} 1,9869; dan (3) keterampilan mengajar dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ 0,634, $R^2_{y(1,2)}$ 0,403 dan F_{hitung} 29,310 > F_{tabel} 1,422.

Kata kunci: Kesiapan Menjadi Guru, Keterampilan Mengajar, *Soft Skills*.

**THE INFLUENCE OF TEACHING SKILLS AND SOFT SKILLS TOWARD
THE READINESS TO BE TEACHER EDUCATION
OF ADMINISTRATION OFFICE STUDENT,
YEAR 2012, EF, YSU**

**By:
Bekti Noorhayati
NIM 11402241049**

ABSTRACT

This research is aimed to know the influence of: (1) teaching skills toward the readiness to be a teacher, Education of Administration Office student, year 2012, Economic Faculty, Yogyakarta State University; (2) soft skills toward the readiness to be a teacher, Education of Administration Office student, year 2012, Economic Faculty, Yogyakarta State University; and (3) teaching skills and soft skills toward the readiness to be a teacher, Education of Administration Office student, year 2012, Economic Faculty, Yogyakarta State University.

This research was correlation research using quantitative approach. The subject of this research was 90 Education of Administration Office student, year 2012, Economic Faculty, Yogyakarta State University. The validity instrument testing with Product Moment correlation and reliability instrument testing with Cronbach Alpha. Analysis of stipulation testing included linearity testing, and multicollinearity testing. The data analysis used were simple regression and also double regression.

The result of this research is the positive influence and significance: (1) teaching skills toward the readiness to be a teacher Education of Administration Office student, year 2012, Economic Faculty, Yogyakarta State University which was shown by the score r_{x1y} 0,529, r^2_{x1y} 0,28 and t_{hitung} 5,853 > t_{tabel} 1,9869; (2) soft skills toward the readiness to be a teacher Education of Administration Office student, year 2012, Economic Faculty, Yogyakarta State University which was shown by the score r_{x2y} 0,563, r^2_{x2y} 0,317 and t_{hitung} 6,398 > t_{tabel} 1,9869; and (3) teaching skills and soft skills toward the readiness to be a teacher Education of Administration Office student, year 2012, Economic Faculty, Yogyakarta State University which was shown by the score $R_{y(1,2)}$ 0,634, $R^2_{y(1,2)}$ 0,403 and F_{hitung} 29,31 > F_{tabel} 1,422.

Keywords: Readiness To Be A Teacher, Teaching Skills, Soft Skills

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar dan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012, FE, UNY” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini sekaligus sebagai Narasumber yang telah memberikan bantuan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Muslikhah Dwi Hartanti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan waktu, motivasi dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Rosidah, M.Si., Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus ketua penguji yang telah memberikan arahan, saran serta ilmunya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

7. Bapak Wagiran, Dosen Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyempatkan waktu untuk memberikan saran dan arahan.
8. Seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2012 yang bersedia menjadi subyek penelitian, serta mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang bersedia menjadi subyek uji instrumen.
9. Keluargaku tercinta Ibu Ngatiyah, Bapak Suradji Asrof, kakakku Akhid Nuryati, Wahab Hasbullah, Lintri Rokhayati, Anwar Musadad, Vera Susanti, adikku Ibnu Subarkah dan Atik Wasillatul Hasanah, Mbah Kakung Amat Kasnan serta Nenek Samilah yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih setulusnya.
10. Sahabatku, Novia Puspitasari, Amin Nurmaidah, Farida Yuni R dan Pradhita Arnum yang senantiasa tulus mendoakan dan mendukung.
11. Sahabat-sahabatku Vinda, Ulya, Elsa, Della, Ari, Rika, Desi, Hanun, kawan seperjuanganku Esty Cahya dan Zulfika serta kawan ADP semua. Terimakasih banyak.
12. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini, Mbak Danik, Puput, Rezita, Pipin serta pihak-pihak yang tidak dapat disebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 09 September 2015

Penulis



Bkti Noorhayati

NIM. 11402241049

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Kesiapan Menjadi Guru	11
2. Keterampilan Mengajar.....	18
3. <i>Soft Skills</i>	24
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Paradigma Penelitian.....	36
E. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38

C. Populasi Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen	41
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data	51
B. Uji Prasyarat Analisis.....	67
C. Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru	41
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Mengajar.....	41
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen <i>Soft Skills</i>	42
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket	42
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kesiapan Menjadi Guru	44
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar.....	44
Tabel 7. Hasil Uji Validitas <i>Soft Skills</i>	45
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menjadi Guru.....	52
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Kesiapan Menjadi Guru	54
Tabel 11. Presentase Skor Per-Indikator Kesiapan Menjadi Guru	56
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar	57
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Keterampilan Mengajar.....	59
Tabel 14. Presentase Skor Per-Indikator Keterampilan Mengajar.....	61
Tabel 15. Distribusi Frekuensi <i>Soft Skills</i>	62
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan <i>Soft Skills</i>	64
Tabel 17. Presentase Skor Per-Indikator <i>Soft Skills</i>	66
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	67
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 20. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Hipotesis 1	69
Tabel 21. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Hipotesis 2	70
Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi Ganda Hipotesis 3.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	36
Gambar 2. Diagram Batang Kesiapan Menjadi Guru	53
Gambar 3. <i>Pie-chart</i> Kesiapan Menjadi Guru	55
Gambar 4. Diagram Batang Keterampilan Mengajar	58
Gambar 5. <i>Pie-chart</i> Keterampilan Mengajar.....	60
Gambar 6. Diagram Batang <i>Soft Skills</i>	63
Gambar 7. <i>Pie-chart Soft Skills</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	86
2. Hasil Observasi	88
3. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	93
4. Hasil Uji Validitas.....	98
5. Hasil Uji Reliabilitas.....	122
6. Data Hasil Penelitian.....	123
7. Mean, Median, Modus	130
8. Hasil Uji Linieritas.....	132
9. Hasil Uji Multikolinieritas	133
10. Hasil Uji Regresi Sederhana	134
11. Hasil Uji Regresi Ganda	136
12. Surat Ijin Observasi dan Penelitian.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang ditandai dengan globalisasi teknologi dan informasi membawa dampak dalam perubahan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru bukan lagi satu-satunya sumber informasi dan sumber belajar. Telah banyak berkembang metode dan teknologi yang dapat membantu guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Walaupun begitu, peran guru tetap tidak bisa tergantikan. Guru masih merupakan instrumen penting dalam pendidikan. Keberadaan guru masih diperlukan untuk mengajarkan, menjabarkan, dan menguraikan pengetahuan disertai dengan pembimbingan. Bahkan, ketika sedang membicarakan upaya peningkatan mutu pendidikan secara langsung juga akan membicarakan kondisi-kondisi guru. Hal tersebut menunjukkan betapa guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan di sekolah.

Guru sebagai agen pembelajaran memiliki peran yang sangat kompleks, yaitu guru sebagai fasilitator, motivator, pemacu belajar dan inspirator. Namun peran utama guru adalah sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pendidik, guru bertugas untuk mengembangkan potensi dan kepribadian peserta didik serta memberikan tauladan. Sebagai pengajar, guru bertugas menyalurkan pengetahuan dan nilai-nilai kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Tugas guru sebagai pengajar adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar berguna untuk

mempertahankan keadaan positif saat pembelajaran dalam kelas. Guru dengan keterampilan mengajar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah menerima pelajaran. Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki guru, karena tanpa keterampilan mengajar guru tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai pengajar dengan baik.

Pada saat mengajar, guru dituntut untuk menguasai 7 (tujuh) keterampilan dasar mengajar. Tujuh keterampilan mengajar tersebut meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar diskusi kelompok kecil. Ketujuh keterampilan tersebut menjadi bekal bagi guru sebagai pemimpin pembelajaran dalam kelas.

Mahasiswa keguruan sebagai calon guru harus memiliki keterampilan mengajar sebagai bekal untuk menjadi guru. Selain keterampilan mengajar kesiapan menjadi guru juga dipengaruhi oleh aspek *soft skills* yang dimiliki mahasiswa. Sebuah penelitian dari Harvard University Amerika Serikat menunjukkan bahwa *soft skills* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesuksesan seseorang. Oleh karena itu, untuk menjadi guru yang baik selain penguasaan keterampilan mengajar, juga diperlukan penguasaan *soft skills*.

Soft skills begitu penting dimiliki oleh mahasiswa calon guru. Namun penelitian yang dilakukan di Harvard School of Business, menunjukkan bahwa porsi pengembangan *soft skills* hanya diberikan di bangku perkuliahan rata-rata

10% saja dalam kurikulumnya, sementara itu sisanya sebesar 90% berisi *hard skill*. Oleh karena itu berbagai lembaga yang menghasilkan calon tenaga kerja seharusnya memantapkan peningkatan *soft skills* peserta didiknya, disamping peningkatan kemampuan *hard skill*.

Hasil pengamatan Wagiran dalam jurnal pendidikan tahun 2013, terhadap mahasiswa yang telah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai calon guru memiliki pengetahuan yang cukup tapi kualitas mahasiswa dalam hal inisiatif, keberanian bertindak, disiplin dan keakraban dengan guru berkurang. Padahal menjalin hubungan baik dengan peserta didik, sesama guru maupun karyawan memberikan dampak positif bagi pengembangan diri dan karier bagi guru. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa sebagai calon guru memiliki *hard skill* yang cukup namun bekal *soft skills* masih kurang.

Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta disiapkan untuk menjadi guru bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Sebagai calon guru, mahasiswa harus memiliki bekal pengetahuan dan keahlian yang cukup. Selain bekal pengetahuan dan keahlian, untuk menjadi guru diperlukan pula bekal mental dan akhlak. Bekal tersebut diperlukan calon guru agar siap menjadi guru yang dapat menyalurkan pengetahuan dan nilai serta dapat memberikan tauladan yang baik bagi peserta didik.

Kesiapan menjadi guru dapat terlihat dari penguasaan empat kompetensi guru. Keempat kompetensi tersebut, masing-masing memiliki indikator berupa berbagai kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Penting bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk memahami dan berusaha menguasai kemampuan-kemampuan tersebut dengan terus belajar dan berlatih, agar setelah lulus mahasiswa sudah siap untuk menjadi seorang guru.

Observasi awal dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 yang tengah menempuh mata kuliah Pengajaran Mikro dan akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi dilakukan untuk mengetahui keterampilan mengajar mahasiswa secara umum. Observasi yang dilakukan dengan mengamati praktik mengajar mahasiswa saat mata kuliah pengajaran mikro ini mengacu pada 7 (tujuh) indikator keterampilan mengajar, berupa keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar diskusi kelompok kecil.

Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa rata-rata sudah mengetahui tahapan dan unsur-unsur dalam mengajar tetapi metode mengajar masih monoton, dalam menjelaskan masih terlihat gugup, masih sering melihat buku atau tulisan *Power Point*, kurang interaktif dengan peserta didik, dalam menjelaskan kurang terstruktur kalimatnya, serta kurang memacu keaktifan peserta didik. Berdasarkan observasi awal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012 telah

memiliki keterampilan mengajar secara dasar. Namun, mahasiswa belum menampilkan keterampilan mengajar dengan optimal.

Observasi awal terkait *soft skills* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 dilakukan dengan mengamati keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi. Keaktifan dalam berorganisasi mempunyai pengaruh positif dengan kemampuan *soft skills*. Pernyataan tersebut didukung dengan selarasnya atribut-atribut *soft skills* dengan kemampuan-kemampuan berorganisasi, seperti atribut kepemimpinan, komunikasi, dan kreatifitas.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat berorganisasi seperti menjadi panitia berbagai *event*, mengadakan rapat, dan berinteraksi dengan organisasi lain secara tidak langsung memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa. Pengaruh tersebut antara lain kemampuan berkomunikasi yang lebih baik karena sudah terbiasa berinteraksi dengan orang lain. Interaksi tersebut juga memberikan pengaruh bagi kepribadian mahasiswa, karena dengan berinteraksi dapat meningkatkan sikap empati terhadap orang lain. Kegiatan organisasi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih berpikir kreatif, karena untuk menyelenggarakan sebuah *event* tentu diperlukan pemikiran-pemikiran kreatif agar *event* tersebut bisa terlaksana dengan lancar.

Hasil observasi menunjukkan 34 dari 90 mahasiswa aktif dalam berorganisasi dari tingkat jurusan sampai tingkat universitas. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan sebagian kecil mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012 telah memiliki *soft skills* yang mumpuni. Hal tersebut

terlihat dari keaktifan berorganisasi mahasiswa. Namun, melihat presentase mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi masih kurang dari 50% menunjukkan keaktifan berorganisasi mahasiswa belum merata. Hal ini menunjukkan bahwa *soft skills* yang dimiliki mahasiswa juga belum merata.

Observasi awal terkait kesiapan menjadi guru menggunakan indikator berupa kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Berdasarkan indikator tersebut, pengamatan menunjukkan bahwa secara umum kesiapan menjadi guru mahasiswa belum optimal. Mahasiswa belum menguasai kompetensi-kompetensi guru secara keseluruhan.

Belum optimalnya kesiapan mengajar mahasiswa terlihat dari kondisi mahasiswa yang belum menguasai kompetensi-kompetensi keguruan. Kompetensi pedagogik dan profesional yang dimiliki mahasiswa secara umum dapat terlihat dari praktik mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan, mahasiswa belum menguasai kompetensi tersebut, hal itu terlihat dari keterampilan mengajar yang belum optimal saat praktik pengajaran mikro.

Kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa dilihat dari kegiatan keseharian mahasiswa di kampus serta kegiatan organisasi mahasiswa. Berdasarkan pengamatan, rata-rata mahasiswa masih belum menunjukkan penampilan sebagai guru. Masih diperlukan banyak perbaikan sikap dikarenakan sikap keguruan mahasiswa masih rendah. Hal tersebut terlihat dari sikap mahasiswa yang sering

terlambat, bolos kuliah kemudian meminta teman untuk mengisi presensi kehadiran untuknya serta saat ujian masih ada yang mencontek.

Observasi awal tersebut hanya memberikan gambaran secara umum mengenai keterampilan mengajar, *soft skills* dan kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Adminidtrasi Perkantoran Angkatan 2012. Sedangkan, informasi mengenai pengaruh dari keterampilan mengajar dan *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru khususnya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012 belum diketahui. Oleh karena itu perlu untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, sehingga penulis merasa tertarik melakukan penelitian ini. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Keterampilan Mengajar dan *Soft skills* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, Angkatan 2012, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 belum optimal.
- b. Aspek *soft skills* kurang diperhatikan dalam sistem pendidikan.
- c. Bekal *soft skills* mahasiswa sebagai calon guru kurang.
- d. *Soft skills* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 belum merata.

- e. Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012 kurang siap untuk menjadi guru.
- f. Belum diketahuinya pengaruh keterampilan mengajar dan *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini fokus pada permasalahan kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012?
- b. Bagaimana pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012?
- c. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar dan *soft skill*, secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengaruh keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012.
- b. Mengetahui pengaruh tingkat *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012.
- c. Mengetahui pengaruh tingkat keterampilan mengajar dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberikan informasi pengaruh keterampilan mengajar dan *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012.
 - 2) Menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi dan menambah pengalaman serta melatih kemampuan menulis karya ilmiah.

2) Bagi Mahasiswa

Memberikan pengetahuan mengenai keterampilan mengajar, *soft skills* dan pengaruhnya terhadap kesiapan menjadi guru, sehingga dapat diambil pelajaran agar mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja dalam bidang pendidikan secara nyata.

3) Bagi Jurusan Pendidikan Administrasi, FE, UNY

Memberikan informasi dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan selanjutnya dalam mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menjadi guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Kesiapan Menjadi Guru

a. Pengertian kesiapan

Kata kesiapan menunjukkan kemampuan untuk mempraktikkan sesuatu. Hal tersebut sesuai dengan pengertian dari Chaplin, yaitu “Kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu” (Chaplin, 2002: 418). Kesiapan juga merupakan kondisi mampu memberikan respon terhadap berbagai situasi, seperti pendapat Slameto “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi” (Slameto, 1995: 113).

Sementara itu A. Muri Yusuf menambahkan mengenai kesiapan bekerja seseorang. Berikut pernyataan A Muri Yusuf tersebut :

“Sikap, tekad, semangat dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Tingkat kematangan merupakan proses perkembangan dimana suatu fungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan yang sempurna dalam arti siap digunakan. Sedangkan pengalaman mempengaruhi kesiapan kerja dapat diperoleh dari lingkungan pendidikan dan keluarga. Oleh karena itu, pada saat seseorang memilih suatu pekerjaan hendaklah terjadi suatu proses yang selaras antara diri pekerjaan dan lingkungan keluarga” (A. Muri Yusuf: 2002).

Berdasarkan kajian mengenai kesiapan dari berbagai sumber diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan kondisi seseorang yang mampu mempraktikkan sesuatu dan mampu memberikan respon terhadap berbagai situasi.

b. Pengertian guru

Guru merupakan profesi yang memiliki peran penting dalam dunia kependidikan. Tanpa guru maka pendidikan tidak ada maknanya. Guru memiliki tugas yang kompleks, namun tugas utama guru adalah menularkan pengetahuan, nilai, dan keterampilan kepada peserta didik.

Kunandar (2011: 47) menyatakan pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Kemudian, Merselus R. Payong (2011: 15) menyatakan guru profesional harus memiliki pelatihan dan pengetahuan serta keterampilan spesialis dan kualifikasi akademik yang memadai dan juga ketaatan terhadap standar-standar tertentu. Selain itu guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan otonomi dalam pembuatan khususnya yang terkait dengan pelayanannya kepada para siswa di kelas.

Sementara UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa:

“ Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”

Elfindri dan kawan-kawan (2011: 6) menyatakan bahwa guru merupakan mereka yang diberi amanah untuk menyampaikan nilai-nilai. Lebih lanjut lagi Elfindri menjelaskan seorang guru yang baik tidak hanya pandai dalam menjelaskan materi saja namun juga memiliki norma dan sikap yang baik untuk ditularkan kepada peserta.

Berdasarkan pengertian berbagai sumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah tenaga pendidik profesional pada jenjang pendidikan usia dini sampai jenjang pendidikan menengah yang mempunyai tugas membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran serta memberikan bimbingan, pelatihan dan tauladan pada peserta didik.

c. Karakteristik Guru

Guru merupakan profesi dalam dunia kependidikan dengan karakter luhur. Menjadi guru berarti siap mengabdikan kepada bangsa untuk ikut serta dalam usaha pencapaian tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk mahir dalam mengajar dan mendidik, agar dapat dihasilkan generasi penerus yang cerdas dan berguna bagi bangsa.

Selain sebagai pendidik, guru merupakan pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan. Sesuai dengan pernyataan tersebut, Sutirman (2013: 2) menyatakan guru memiliki karakteristik sebagai suatu pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan; memerlukan keahlian, kemahiran, dan kecakapan tertentu; memiliki standar mutu dan norma; serta memerlukan

pendidikan profesi. Sedangkan, Marselus R. Payong (2011: 16) menyebutkan lima aspek karakteristik guru yaitu kualifikasi dan kompetensi, pengembangan profesional berkelanjutan, dedikasi dan pelayanan, kode etik profesi dan kolegialitas dalam organisasi profesi, serta penghargaan publik.

Karakteristik profesi guru berdasarkan prinsip pelaksanaan pekerjaannya yang tertera pada UU No. 14 tahun 2005 antara lain sebagai berikut:

- 1) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- 2) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- 3) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- 4) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- 5) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- 6) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- 7) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- 8) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Berdasarkan berbagai sumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pekerjaan sumber penghasilan dan untuk menjadi seorang guru diperlukan kemahiran dan kecakapan. Kemudian dapat disimpulkan pula bahwa karakteristik guru adalah sebagai berikut:

- a) Berkomitmen untuk memajukan pendidikan bangsa.
- b) Mempunyai kompetensi dan kualifikasi sebagai seorang guru.
- c) Memiliki tanggungjawab atas profesinya.

- d) Memiliki penghasilan.
 - e) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya.
 - f) Memiliki jaminan hukum.
 - g) Memiliki organisasi profesi guru.
- d. Kesiapan menjadi guru

Seorang guru memiliki tanggung jawab terhadap kualitas generasi penerus bangsa. Bisa dikatakan bahwa peran guru merupakan ujung tombak masa depan suatu bangsa. Melihat pentingnya peran guru tersebut maka untuk menjadi seorang guru diperlukan kesiapan. Oleh karena itu mahasiswa kependidikan sebagai calon guru dituntut untuk memiliki kesiapan untuk menjadi guru. Kesiapan tersebut berupa penguasaan kompetensi-kompetensi guru.

Melihat dari pengertian kesiapan dan pengertian guru maka dapat disimpulkan bahwa ‘kesiapan menjadi guru’ merupakan tingkat kematangan seseorang untuk mempraktikkan peran sebagai guru. Seseorang dapat dinyatakan memiliki kesiapan menjadi guru apabila telah menguasai kompetensi-kompetensi keguruan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Oemar Hamalik sebagai berikut:

“...bahwa guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.”
(Oemar Hamalik, 2002, 38)

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat Sutirman (2013: 4) yang menyatakan bahwa guru di Indonesia diharuskan menguasai empat

kompetensi sebagaimana di amanatkan dalam undang-undang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan siap menjadi guru apabila telah menguasai kompetensi-kompetensi guru.

e. Kompetensi Guru

Kompetensi diperlukan untuk membentuk profesionalisme. Kompetensi merupakan perangkat-perangkat yang dibutuhkan secara keseluruhan untuk membentuk kemampuan seseorang atas profesi yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2006: 26) yang menyatakan kompetensi guru menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan, sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan profesional.

Kompetensi didapatkan dari pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan maupun pelatihan. Seperti yang diungkapkan Marselus R. Payong mengenai kompetensi, yaitu

“Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang akibat dari pendidikan maupun pelatihan, atau pengalaman belajar informal tertentu yang didapat, sehingga menyebabkan seseorang dapat melaksanakan tugas tertentu dengan hasil memuaskan (Marselus R. Payong, 2011: 17)”

Guru merupakan pekerjaan profesional, maka diperlukan kompetensi-kompetensi untuk menjadi seorang guru. Kompetensi tersebut dapat dikuasai melalui pendidikan keguruan dan atau melalui pelatihan-pelatihan lain yang mendukung. Mulyasa (2006: 26) menjelaskan bahwa kompetensi standar profesi guru mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap

peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Kompetensi-kompetensi tersebut selaras dengan kompetensi yang disebutkan dalam UU No. 14 tahun 2005, yaitu ada empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Berikut uraian mengenai ke empat kompetensi tersebut:

a) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogik terkait dengan penguasaan ilmu bidang studi yang diampu, pemahaman mengenai peserta didik, pemahaman mengenai kurikulum yang berlaku, dan kemampuan menyusun rencana pembelajaran.

b) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Standar Nasional Pendidikan. Tugas guru adalah menyalurkan pengetahuan kepada peserta didik. Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan yang memadai agar dapat membimbing peserta didik dalam mencapai standar kompetensi.

c) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian terkait dengan kemampuan guru untuk mengelola dirinya sendiri. Guru harus bisa menampilkan karakter

jujur, tanggung jawab, adil dan wibawa. Hal tersebut dikarenakan guru tidak hanya bertugas memberikan materi pengetahuan namun juga bertanggung jawab terhadap kondisi moril peserta didik. Oleh karena itu diharapkan guru dapat memiliki karakter yang dapat dijadikan tauladan bagi peserta didik.

d) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial guru merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai bagian dari masyarakat. Hal ini terkait dengan kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, rekan guru dan masyarakat lainnya.

2. Keterampilan Mengajar

a. Pengertian Keterampilan Mengajar

Keterampilan guru dalam mengajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa keterampilan mengajar yang baik materi akan susah diterima oleh peserta didik. Kurangnya keterampilan mengajar guru akan menghambat tersampainya materi pembelajaran dan membuat proses pembelajaran berjalan tidak efektif.

Hakekat mengajar yang sesungguhnya tidak sekedar menyampaikan materi, melainkan menanamkan pengetahuan, nilai dan keterampilan kepada peserta didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Novan Ardy W. (2013: 27) yang menyatakan bahwa mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Proses penyampaian tersebut sering juga dianggap sebagai proses

metransfer pengetahuan. Namun, mengajar tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan saja. Lebih tepatnya, mengajar diartikan sebagai proses penanaman pengetahuan, nilai, dan keterampilan.

Selanjutnya Novan Ardy W. (2013: 28) mengemukakan tujuan seorang guru mengajar adalah untuk menanamkan pengetahuan, nilai, dan keterampilan kepada peserta didik melalui kegiatan belajar untuk membantu peserta didik dalam menjawab tantangan hidupnya secara efektif dan efisien.

Sementara itu Masnur Muslich (2007: 199) menyatakan mengajar sebagai aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik yang saling berinteraksi untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga terjadi proses dan pencapaian tujuan pengajaran. Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang menyebutkan mengajar sebagai proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan sekitar yang ada di sekitar siswa, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Oemar Hamalik (2004: 44) menyebutkan 6 pengertian mengajar, yaitu:

- 1) Mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik/murid di sekolah.
- 2) Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.
- 3) Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.
- 4) Mengajar atau mendidik itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid.
- 5) Mengajar adalah mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- 6) Mengajar adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Berdasarkan berbagai pengertian mengajar dari berbagai sumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar merupakan keterampilan untuk mengorganisasi lingkungan pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjadi penanaman pengetahuan, nilai dan keterampilan dari guru kepada peserta didik.

b. Macam-macam Keterampilan Mengajar

Pandangan mengenai konsep mengajar masih sebatas menyampaikan materi saja, padahal kegiatan mengajar merupakan kegiatan kompleks. Kegiatan mengajar yang kompleks dapat diterjemahkan sebagai kegiatan mengorganisasi komponen-komponen mengajar untuk menyampaikan pesan pengajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Komponen mengajar yang dimaksud antara lain, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Mengajar membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar yang baik.

Oemar Hamalik (2006: 107) menyebutkan terdapat 7 (tujuh) keterampilan mengajar, yakni penguatan, bermacam-macam stimulus, keterampilan penyajian induksi, keterampilan penyajian ceramah dan penggunaan AVA, ilustrasi dan pemberian contoh-contoh, keterampilan-keterampilan penyajian, dan siswa mengajukan pertanyaan. Keterampilan-keterampilan tersebut sebagian besar selaras dengan penjelasan J.J Hasibuan dan Sultoni. J.J Hasibuan dan Sultoni (2000: 18) menyebutkan 7 (tujuh) keterampilan dasar mengajar, yaitu keterampilan membuka dan

menutup, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar membimbing diskusi kelompok kecil.

Berikut uraian mengenai macam keterampilan tersebut:

1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh guru dan calon guru. Hal tersebut dikarenakan membuka dan menutup pelajaran merupakan kegiatan rutin bagi guru. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran berperan penting dalam membangun kesan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Melalui kegiatan membuka pelajaran guru dapat memberikan umpan yang menarik bagi siswa agar siswa memiliki minat belajar, sedangkan kegiatan menutup pelajaran dapat digunakan sebagai kesempatan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

2) Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan menjadi faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan menjelaskan merupakan kegiatan yang dominan dalam pembelajaran. Walaupun telah banyak berkembang metode pembelajaran yang minim aspek verbal namun metode pembelajaran apapun tidak akan berjalan tanpa kegiatan menjelaskan dari guru.

Seorang guru atau calon guru yang memiliki keterampilan menjelaskan lebih mudah menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik. Guru dengan keterampilan menjelaskan yang baik akan memberikan pemahaman yang selaras antara dirinya dan peserta didik. Hal tersebut berperan dalam membangun lingkungan pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif.

3) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu dimiliki guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran interaktif dan menyenangkan. Perkembangan kurikulum yang cenderung menuntut keaktifan peserta didik memberikan tuntutan tersendiri bagi guru dan calon guru. Guru dituntut dapat terampil memberikan umpan untuk memancing keaktifan peserta didik, oleh karena itu penting bagi guru untuk memiliki keterampilan bertanya yang baik.

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.

4) Keterampilan Menggunakan Variasi

Menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi peserta didik merupakan unsur utama kegiatan mengajar. Lingkungan menyenangkan yang dimaksud adalah situasi kondusif pembelajaran yang membuat nyaman peserta didik saat pembelajaran tersebut. Rasa nyaman tersebut memberikan pengaruh positif bagi mental peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Lingkungan yang nyaman dapat diciptakan dengan variasi metode pembelajaran dan variasi stimulus yang diberikan guru kepada peserta didik. Uzer Usman (2005: 84) menjabarkan pengertian variasi stimulus sebagai keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah, dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran.

5) Keterampilan Memberikan Penguatan (*reinforcement skills*)

Penguatan merupakan respons yang diberikan guru atas keaktifan peserta didik. Tujuan dari kegiatan penguatan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik sebagai koreksi atau penguatan atas tingkah laku maupun pendapat yang disampaikan oleh peserta didik. Penguatan akan membuat peserta didik merasa

dihargai sehingga perhatian dan motivasi belajar peserta didik meningkat.

Novan Ardy W. (2013: 36) menyebutkan dua macam penguatan yang dapat dilakukan guru, yaitu penguatan verbal dan penguatan non-verbal. Penguatan verbal berupa ucapan dan penguatan non-verbal berupa gerakan-gerakan fisik guru (gestural).

6) Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar.

7) Keterampilan Mengajar Diskusi Kelompok Kecil

Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah diskusi. Metode diskusi digunakan untuk melatih peserta didik membagi pengetahuan, pandangan, dan keterampilannya. Guru perlu memiliki keterampilan untuk memandu jalannya diskusi agar diskusi tersebut tetap kondusif dan tujuan diskusi tersebut dapat tercapai.

3. *Soft skills*

a. Pengertian *Soft skills*

Prestasi akademik yang dimiliki mahasiswa sebagai calon guru di bangku perkuliahan tidak menjadi menjamin kesuksesan menjadi guru. Kesuksesan menjadi guru dapat dicapai dengan kombinasi yang pas antara

kemampuan *hard skills* dan *soft skills*. Salah satu wujud *hard skills* bagi guru adalah keterampilan mengajar sedangkan *soft skills* bagi guru merupakan sesuatu yang menampilkan karakter guru.

Widhiarso (2009: 1) mengatakan sukses di dalam sebuah pekerjaan tidak hanya bergantung kepada rasio dan logika individu tetapi juga kapasitas kemanusiaannya. Kemampuan yang dimiliki manusia diibaratkan seperti gunung es. Kemampuan yang nampak hanyalah bagian kecil dari keseluruhan kemampuan yang dimilikinya. *Soft skills* diibaratkan seperti gunung es besar yang tidak nampak. Kemampuan *soft skills* bersifat *invisible*, artinya tidak kasat mata karena berhubungan dengan keterampilan mengendalikan emosi.

Soft skills merupakan kualitas diri yang bersifat ke dalam dan keluar (Ali Mudlofir, 2012: 150). *Soft skills* merupakan keterampilan pada diri seseorang yang sifatnya kasat mata atau tidak dapat dilihat secara langsung. *Soft skills* merujuk pada indikator kreativitas, sensitivitas, dan intuisi yang lebih mengarah pada kualitas personal yang berada di balik perilaku seseorang (Ali Mudlofir, 2012: 151). Lebih lanjut Ali Mudlofir menyebutkan beberapa contoh *soft skills*, yaitu kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, kemampuan bekerja sama kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan memecahkan masalah.

Sedangkan Elfindri dan kawan-kawan (2011: 67) menjelaskan bahwa *soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup baik untuk diri

sendiri, berkelompok atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Hal tersebut menjelaskan bahwa eksistensi seseorang yang memiliki *soft skills* akan lebih dapat dirasakan oleh masyarakat.

Sejalan dengan pernyataan tersebut Widhiarso mengatakan,

“*Soft skills* adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. *Soft skills* memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu. Tujuan dari pelatihan *soft skills* adalah memberikan kesempatan individu untuk mempelajari perilaku baru dan meningkatkan hubungan antara pribadi dengan orang lain.” (Widhiarso, 2009: 1)

Berdasarkan pengertian *soft skills* dari berbagai sumber tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa *soft skills* merupakan sesuatu yang tak terlihat (*invisible*) yang terdapat pada diri seseorang. *Soft skills* menunjukkan kualitas seseorang dibalik perilakunya. Perwujudan *soft skills* pada seseorang terlihat dari pengelolaan kepribadian seperti kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil. Perwujudan *soft skills* juga terlihat dari kemampuan berinteraksi dengan orang lain, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan kemampuan memecahkan masalah.

b. Keterampilan Intrapersonal dan Keterampilan Interpersonal Bagi Guru

Secara umum *soft skills* merupakan keterampilan untuk mengatur atau mengelola diri sendiri (*intrapersonal skills*) dan keterampilan berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*). *Soft skills* mempunyai pengaruh terhadap kinerja seseorang. Jika melihat kompetensi guru, kompetensi kepribadian merupakan bentuk dari keterampilan intrapersonal dan kompetensi sosial merupakan keterampilan interpersonal.

Ali Mudlofir (2012: 154) menyebutkan contoh sikap dengan keterampilan intrapersonal antara lain: jujur, tanggung jawab, toleransi, menghargai orang lain, kemampuan bekerja sama, bersikap adil, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memecahkan masalah, mengelola perubahan, mengelola emosi/stress, mengatur waktu, melakukan transformasi diri. Sedangkan keterampilan interpersonal diwujudkan dengan sikap antara lain: keterampilan bernegosiasi, presentasi, melakukan mediasi, kepemimpinan, berkomunikasi dengan orang lain, dan berempati terhadap pihak lain.

Rincian uraian keterampilan intrapersonal dan interpersonal bagi guru adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan Intrapersonal

Keterampilan intrapersonal merupakan keterampilan mengelola diri. Keterampilan intrapersonal bagi guru terkait dengan kesadaran kebermaknaan profesi guru. Guru harus memiliki motivasi untuk memberikan manfaat bagi orang lain dengan mengajar dengan sepenuh hati.

Seorang guru juga harus menyadari bahwa perannya sangat penting bagi perkembangan generasi bangsa. Kesadaran tersebut akan memberikan dampak positif bagi kinerja guru, karena guru menyadari tanggung jawab profesinya sehingga tidak akan merasa tertekan saat menjalankan tugas dan perannya.

Keterampilan intrapersonal guru diwujudkan dengan kompetensi kepribadian guru. Ali Mudlofir (2012: 155) menyatakan bahwa jika kompetensi kepribadian guru diurai maka hasilnya indikator yang relevan dengan keterampilan intrapersonal. Berikut uraian kompetensi kepribadian yang relevan dengan keterampilan intrapersonal:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama.
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e) Mampu menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

2) Keterampilan Interpersonal

Keterampilan interpersonal merupakan keterampilan untuk berhubungan dengan orang lain. Seorang guru penting memiliki keterampilan interpersonal. Bahkan, kegiatan guru adalah interaksi dengan peserta didik di setiap pembelajaran. Ali Mudlofir (2012: 171) menyatakan seorang guru harus mampu menjalin komunikasi secara efektif dan empatik dengan siapapun, baik dengan peserta didik, sesama guru di sekolah, semua tenaga kependidikan seperti laboran, pustakawan dan tenaga administrasi, pengawas sekolah, kepala sekolah, orang tua murid, dinas terkait, dan masyarakat secara luas.

Keterampilan interpersonal guru terkait dengan keterampilan menjalin komunikasi dengan pihak lain, keterampilan memotivasi orang lain, keterampilan menghadapi perbedaan dan keterampilan menyelesaikan konflik. Keterampilan interpersonal dapat diwujudkan dengan kompetensi sosial guru.

Kompetensi sosial guru yang relevan dengan keterampilan interpersonal berdasarkan permendiknas RI No. 16 Tahun 2007, sebagaimana dikutip Ali Mudlofir sebagai berikut:

- (1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak bertindak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama dan ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- (2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- (3) Mampu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- (4) Mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

c. Urgensi *Soft skills* bagi pendidik

Kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. “Kompetensi yang termasuk *soft skills* adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial” (Ali Mudlofir: 2012, 153). Dikaitkan dengan kompetensi guru, Ali Mudlofir (2012,154) menyatakan kompetensi

kepribadian merupakan bentuk dari *intrapersonal skill*, sementara kompetensi sosial merupakan wujud dari *interpersonal skill*.

Walaupun begitu, jika mencermati kompetensi-kompetensi inti dari masing-masing kompetensi utama guru, *soft skills* mencakup kompetensi guru secara keseluruhan. Hal tersebut dapat dilihat dari atribut *interpersonal skill* yang terdapat pada indikator kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, yaitu kompetensi inti berupa komunikasi. Fenomena tersebut menjelaskan pentingnya *soft skills* bagi guru sebagai pendidik.

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pendapat dari Elfindri dan kawan-kawan (2011: 2) yang menjelaskan pentingnya menunjang *value* untuk melengkapi keterampilan dan keilmuan. Aplikasi dari *value* lebih dikenal dengan *soft skills* yang dipunyai selain dari keterampilan intelektual yang diajarkan. Pendidik yang memiliki tingkat *soft skills* tinggi lebih mampu menjadikan anak didiknya memiliki karakter baik serta berkembang dibandingkan pendidik dengan *soft skills* rendah. Oleh karena itu *soft skills* urgen bagi pendidik.

d. Elemen-elemen *soft skills*

Soft skills terdiri atas berbagai keterampilan yang membentuk karakter seseorang. Sharma dikutip oleh Made S. Utama dkk (2010: 3) menyebutkan bahwa terdapat tujuh *soft skills* yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada peserta didik di lembaga pendidikan tinggi, yaitu: keterampilan berkomunikasi (*comunicative skills*), keterampilan

berpikir dan menyelesaikan masalah (*thinking skills and problem solving skills*), kekuatan kerja tim (*team work force*), belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi (*life-long learning and information management*, keterampilan berwirausaha (*entrepreneur skills*), etika, moral dan profesionalisme (*ethics, moral, and professionalism*), dan keterampilan kepemimpinan (*leadership skills*).

Atribut *soft skills* merupakan keterampilan-keterampilan yang menjadi indikator *soft skills* yang dimiliki seseorang. Ali Mudlofir (2012: 148) menjabarkan *soft skills* bagi guru dengan membagi menjadi keterampilan intrapersonal dan keterampilan interpersonal. Atribut keterampilan intrapersonal antara lain: kesadaran diri (*Awareness*), pengaturan target (*Goal Setting*), keyakinan (*Belief*), cinta (*Love*), energi positif (*Positif Energy*), konsentrasi (*Concentration*) dan pembuatan keputusan (*Decision Making*). Sedangkan keterampilan interpersonal antara lain: komunikasi (*Communication*), pemberian motivasi (*Motivation Skill*), membangun tim (*Team Building*, dan keterampilan mediasi (*Mediation*).

Elfindri menyebutkan “*Soft skills* dapat dijabarkan menjadi keterampilan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual” (Elfindri, dkk., 2011: 67). *Soft skills* dijabarkan secara lanjut oleh Elfindri dengan membagi *soft skills* menjadi dua aspek keterampilan, yaitu keterampilan berkomunikasi dan keterampilan mengelola diri sendiri. Keterampilan berkomunikasi cenderung kepada

interpersonal skill sedangkan keterampilan personal cenderung kepada *intrapersonal skill*.

Penjabaran keterampilan berkomunikasi menurut Elfindri sebagai berikut: pemberian motivasi (*motivation skill*), kepemimpinan (*leadership skill*), negosiasi (*negotiation skill*), presentasi (*presentation skill*), komunikasi/berbicara (*communication skill*), membangun relasi (*relationship skill*), berbicara di depan umum (*publik speaking skill*), dan pembawaan diri (*self marketing skill*).

Sedangkan *personal skill* dijabarkan sebagai berikut: pengelolaan waktu (*time management*), pengelolaan emosi (*stress management*), pengelolaan perubahan (*change management*), pengelolaan penjelmaan (*transforming management*), karakter (*transforming character*), proses berpikir kreatif (*creative thinking proses*), pengaturan target tujuan hidup (*goal setting life purpose*) dan proses percepatan mempelajari (*accelerated learning process*).

Berbagai kajian di atas mengungkapkan berbagai atribut *soft skills* dari berbagai sumber. Walaupun atribut dari setiap sumber berbeda namun atribut yang disajikan oleh masing-masing sumber memiliki kecocokan satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya atribut atau elemen-elemen *soft skills* tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu keterampilan intrapersonal dan keterampilan interpersonal. Keterampilan intrapersonal merupakan keterampilan mengatur diri sendiri sedangkan keterampilan Interpersonal merupakan keterampilan berhubungan dengan orang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wagiran, Dosen Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Model Penguatan *Soft skills* Dalam Mewujudkan Calon Guru Kejuruan Profesional Berkarakter”. Penelitian tersebut menunjukkan beberapa hasil sebagai berikut:
 - (1) Berdasarkan kajian literatur, peraturan, standar kompetensi guru, maupun data-data yang diperoleh dari guru/pengelola PPL dan hasil pengamatan di lapangan telah teridentifikasi 68 dimensi *soft skillss* yang diperlukan bagi upaya mewujudkan calon guru kejuruan yang profesional berkarakter. Dari enam puluh delapan dimensi tersebut berdasarkan urgensinya menurut guru/pengelola PPL di SMK maupun dosen dalam lingkup Fakultas Teknik, terdapat lima dimensi utama meliputi: jujur dan dapat dipercaya, tanggung jawab, disiplin, keteladanan, dan ketaatan terhadap etika; (2) Keunggulan calon guru tampak dalam berbagai aspek diantaranya: kepercayaan diri, materi pembelajaran yang *up to date*, pemanfaatan IT, dan keterampilan mengajar. Sedangkan beberapa aspek kelemahan tampak dalam hal komunikasi interaktif dengan siswa, kurangnya disiplin, tanggungjawab, komunikasi dan inovasi; (3) Pola penanaman *soft skills* dalam upaya menghasilkan calon guru kejuruan yang profesional berkarakter dapat dilakukan paling tidak melalui enam cara yaitu: (a) kurikulum, (b) pembelajaran, (c) iklim akademik, (d) kegiatan kemahasiswaan, (e) kepemimpinan dan manajemen, dan (f) hubungan

sinergis dengan stakeholders maupun dunia usaha/industri. Terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan Wagiran dengan penelitian ini, yaitu keduanya sama-sama terkait dengan *soft skills* yang dimiliki calon guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suwida Nursaleh mahasiswa Prodi PJKR, FIK , UNY dengan judul “Kemampuan *Soft skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi Angkatan Tahun 2009 FIK UNY yang Telah Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL Tahun 2012”. Subyek penelitian merupakan mahasiswa PJKR angkata 2009. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tingkat *soft skills* yang dimiliki mahasiswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Susianti mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2007 dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008, FISE UNY. Hasil penelitian tersebut antara lain: 1) terdapat pengaruh positif minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan tahun 2008. 2) terdapat pengaruh positif prestasi belajar dengan kesiapan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan tahun 2008. 3) terdapat pengaruh positif minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan tahun 2008. Kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel terikatnya, yaitu sama-sama kesiapan menjadi guru.

C. Kerangka Pikir

Keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa keterampilan mengajar yang baik materi akan susah diterima oleh peserta didik. Kurangnya keterampilan mengajar guru membuat proses pembelajaran berjalan kurang efektif.

Melalui keterampilan mengajar yang baik maka dapat tercapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu keterampilan mengajar merupakan aspek penting yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru.

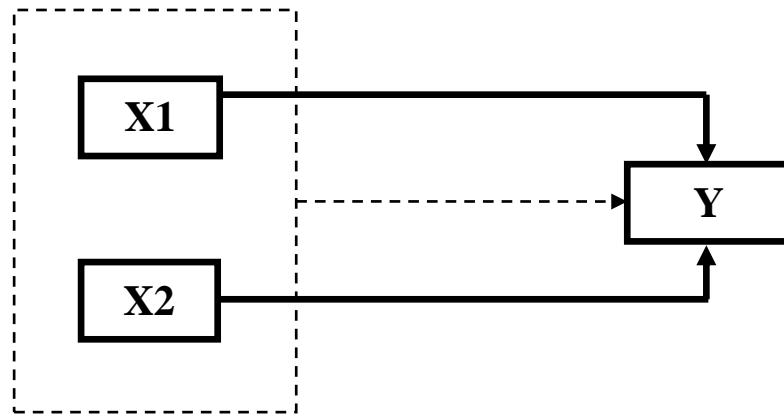
Mahasiswa pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu calon tenaga kerja guru, yaitu calon tenaga pendidik bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan bidang keahlian Administrasi Perkantoran. Keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

Soft skills merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kualitas tenaga kerja, seperti guru. Maka *soft skills* yang dimiliki calon guru akan berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Oleh karena itu, dapat diperkirakan *soft skills* mempengaruhi kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan Administrasi Perkantoran.

Keterampilan mengajar merupakan aspek penting yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru. Disamping keterampilan mengajar, diperlukan *soft skills* untuk memantapkan kesiapan menjadi guru yang profesional berkarakter. Sehingga, dapat diperkirakan keterampilan mengajar dan *soft skills* secara

bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Keterampilan mengajar

X2 : *Soft skills*

Y : Kesiapan Menjadi Guru

—————> : Pengaruh keterampilan mengajar dan *soft skills* terhadap Kesiapan Menjadi Guru secara sendiri-sendiri

- - - - -> : Pengaruh keterampilan mengajar dan *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru secara bersama-sama.

E. Hipotesis Penelitian

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari keterampilan mengajar dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi kuantitatif karena berusaha mengkaji tingkat keterkaitan/hubungan antar variabel dengan menggunakan data berupa angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di jalan Colombo, Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian telah dilaksanakan pada Bulan Juli 2015.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa angkatan tahun 2012, yaitu mahasiswa yang telah menempuh studi selama 6 semester di jurusan Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, sejumlah 90 mahasiswa.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu kesiapan menjadi guru.
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*), yaitu keterampilan mengajar dan *soft skills* mahasiswa.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kesiapan Menjadi Guru

Mahasiswa yang dapat dinyatakan memiliki kesiapan menjadi guru adalah mahasiswa yang memiliki kematangan untuk menjalankan peran sebagai guru. Pada penelitian ini kesiapan menjadi guru diukur dengan penguasaan kompetensi-kompetensi guru. Kompetensi tersebut antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

2. Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan keterampilan untuk mengorganisasi lingkungan pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjadi penanaman pengetahuan, nilai dan keterampilan dari guru kepada peserta didik. Keterampilan mengajar dalam penelitian ini diukur dengan indikator 7 keterampilan dasar mengajar guru. Ketujuh keterampilan mengajar tersebut adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar diskusi kelompok kecil. Ketujuh keterampilan tersebut menjadi bekal bagi guru sebagai pemimpin pembelajaran dalam kelas.

3. *Soft skills*

Soft skills merupakan keterampilan intrapersonal dan interpersonal, yaitu keterampilan mengatur diri sendiri dan keterampilan berinteraksi dengan

orang lain. Variabel *soft skills* dalam penelitian ini merupakan keterampilan intrapersonal dan interpersonal yang harus dimiliki oleh seorang calon guru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi umum mengenai keterampilan mengajar, *soft skills* dan kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012.

Observasi keterampilan mengajar dilakukan dengan mengamati praktik mengajar mahasiswa saat pengajaran mikro. Observasi *soft skills* dilakukan dengan mengamati kegiatan organisasi mahasiswa sedangkan observasi kesiapan menjadi guru dilakukan dengan mengamati penguasaan kompetensi guru melalui pengamatan kegiatan sehari-hari saat kuliah dan kegiatan diluar kuliah.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner akan diberikan kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 yang berjumlah 95 mahasiswa. Kuesioner digunakan untuk mengetahui keterampilan mengajar, *soft skills*, dan kesiapan menjadi guru mahasiswa.

G. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah butir-butir pertanyaan pada angket yang akan diberikan kepada mahasiswa. Sebelum menyusun butir-butir pertanyaan, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi sebagai acuan, agar lebih mudah dalam menyusun butir-butir pertanyaan.

Adapun kisi-kisi kesiapan menjadi guru, keterampilan mengajar dan *soft skills* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Menguasai Kompetensi Pedagogik	1,2,3,4	4
2.	Menguasai kompetensi Profesional	5,6,7,8,	4
3.	Menguasai Kompetensi Kepribadian	9,10,11,12,	4
4.	Menguasai Kompetensi Sosial	13, 14,15*),16	4
Total			16

*)Pernyataan negatif

Tabel 2. Kisi-Kisi Keterampilan Mengajar

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1,2,3,4	4
2.	Keterampilan menjelaskan	5,6*)	2
3.	Keterampilan bertanya	7,8	2
4.	Keterampilan menggunakan variasi	9,10	2
5.	Keterampilan memberikan penguatan	11,12	2
6.	Keterampilan mengelola kelas	13,14	2
7.	Keterampilan mengajar diskusi kelompok kecil	15,16	2
Total			16

*)Pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument *Soft skills*

No.	Soft skills	Atribut	Item	Jumlah
1	Intrapersonal Skill	Manajemen waktu/disiplin	1, 2	2
		Kejujuran	3, 4	2
		Kemampuan pengambilan keputusan	5, 6	2
		Pengendalian emosi	7*), 8	2
2	Interpersonal Skills	Bekerja sama	9	1
		Kemampuan beradaptasi	10*)	1
		Kemampuan berkomunikasi	11,12	2
		Kepemimpinan	13,14	2
		Bernegosiasi	15,16	2
Total				16

*)Pernyataan negatif

Instrumen penelitian menggunakan empat alternatif jawaban di setiap angketnya, yaitu selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP). Pertanyaan berupa pernyataan positif dan negatif yang disusun secara acak.

Masing-masing alternatif jawaban memiliki skor. Skor untuk setiap alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan/pertanyaan positif		Pernyataan/pertanyaan negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji cobakan pada mahasiswa yang bukan menjadi subyek penelitian, namun memiliki karakteristik yang sama. Pada penelitian ini uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa angkatan 2012 program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Sasaran uji coba instrumen tersebut memiliki kesamaan dengan subyek penelitian yaitu sama-sama mahasiswa program studi kependidikan yang sedang menempuh mata kuliah pengajaran mikro dan akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Tujuan diadakannya uji coba ini adalah untuk memastikan kualitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, dan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut telah memenuhi persyaratan. Instrumen dinyatakan memenuhi persyaratan apabila telah dinyatakan valid dan reliabel. Setelah diperoleh alat ukur yang valid dan reliabel maka pengumpulan data baru dapat dilaksanakan.

Berikut uji coba instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas:

a. Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini untuk melakukan uji validitas digunakan aplikasi SPSS V.18 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kesiapan Menjadi Guru

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,702	0,361	VALID
2	0,612	0,361	VALID
3	0,726	0,361	VALID
4	0,515	0,361	VALID
5	0,546	0,361	VALID
6	0,612	0,361	VALID
7	0,614	0,361	VALID
8	0,589	0,361	VALID
9	0,666	0,361	VALID
10	0,642	0,361	VALID
11	0,483	0,361	VALID
12	0,684	0,361	VALID
13	0,747	0,361	VALID
14	0,74	0,361	VALID
15	0,17	0,361	TIDAK VALID
16	0,715	0,361	VALID

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,425	0,361	VALID
2	0,67	0,361	VALID
3	0,54	0,361	VALID
4	0,463	0,361	VALID
5	0,479	0,361	VALID
6	0,413	0,361	VALID
7	0,231	0,361	TIDAK VALID
8	0,378	0,361	VALID
9	0,572	0,361	VALID
10	0,523	0,361	VALID
11	0,701	0,361	VALID
12	0,763	0,361	VALID
13	0,425	0,361	VALID
14	0,404	0,361	VALID
15	0,231	0,361	TIDAK VALID
16	0,564	0,361	VALID

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,558	0,361	VALID
2	0,566	0,361	VALID
3	0,503	0,361	VALID
4	0,513	0,361	VALID
5	0,504	0,361	VALID
6	0,518	0,361	VALID
7	0,583	0,361	VALID
8	0,108	0,361	TIDAK VALID
9	0,584	0,361	VALID
10	0,409	0,361	VALID
11	0,423	0,361	VALID
12	0,387	0,361	VALID
13	0,564	0,361	VALID
14	0,495	0,361	VALID
15	0,707	0,361	VALID
16	0,37	0,361	VALID

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya instrumen penelitian adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka dikatakan valid. Jika r_{hitung} diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha's Cronbach	Keterangan
Kesiapan Menjadi Guru	0,891	RELIABEL
Keterampilan Mengajar	0,806	RELIABEL
<i>Soft skills</i>	0,8	RELIABEL

Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien *Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua

instrument dinyatakan reliabel, sehingga instrumen-instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, tabel distribusi frekuensi, diagram batang, tabel kecenderungan masing-masing variabel dan *Pie Chart*.

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian prasyarat analisis digunakan sebelum analisis data, yaitu untuk memenuhi persyaratan data dengan menggunakan teknik regresi.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan mencari F_{hitung} menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.18. Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} , apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linear. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan tidak linear.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah diantara variabel bebas terjadi multikolinearitas. Syarat tidak terjadinya multikolinearitas yaitu nilai tolerance semua variabel bebas lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari 10,00.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium
 X : prediktor
 a : bilangan koefisien prediktor
 K : bilangan konstan

- 2) Mencari korelasi sederhana antara X_1 dan X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien relasi antara Y dengan X
 $\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat variabel X
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y

3) Menguji Signifikansi Dengan Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung
 r : koefisien relasi
 n : cacah kasus
 r^2 : koefisien kuadrat

Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis 3 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari keterampilan mengajar dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru.

Adapun langkah-langkah analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium
 X_1, X_2 : prediktor 1, prediktor 2
 a_1, a_2 : koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2
 K : bilangan konstan

- 2) Mencari koefisien korelasi antara Y dengan prediktor X_1, X_2 , dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 : koefisien prediktor X_1
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 $\sum X_1 Y$: jumlah produk X_1 dengan Y
 $\sum X_2 Y$: jumlah produk X_2 dengan Y
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui $R_{y(1,2)}$ signifikan atau tidak.

Adapun rumus dari uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi
 N : cacah kasus
 m : cacah prediktor
 R : koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deksripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Data penelitian berupa data hasil angket dari variabel terikat berupa kesiapan menjadi guru serta dari variabel bebas berupa keterampilan mengajar dan *soft skills*. Responden merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 sebanyak 90 mahasiswa. Deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang diperoleh di lapangan meliputi, *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, diagram batang, tabel kecenderungan, dan *Pie-Chart*. Berikut ini akan merupakan deskripsi data secara rinci dari setiap variabel:

1. Kesiapan menjadi guru

Data dari variabel kesiapan menjadi guru diperoleh dari angket yang berisi 15 instrumen dengan responden sebanyak 90 orang. Penilaian dengan skala Likert modifikasi 4 alternatif jawaban, yaitu 4 untuk nilai tertinggi dan 1 untuk nilai terendah. Berdasarkan analisis data kesiapan menjadi guru menggunakan SPSS V.18 diperoleh hasil berupa nilai *Mean* sebesar 38,51, *Median* sebesar 37, *Modus* sebesar 36, dan SD sebesar 5,322.

Berikut merupakan perhitungan untuk membuat tabel distribusi:

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 90 \\ &= 7,449 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

- Rentang Data (Range)

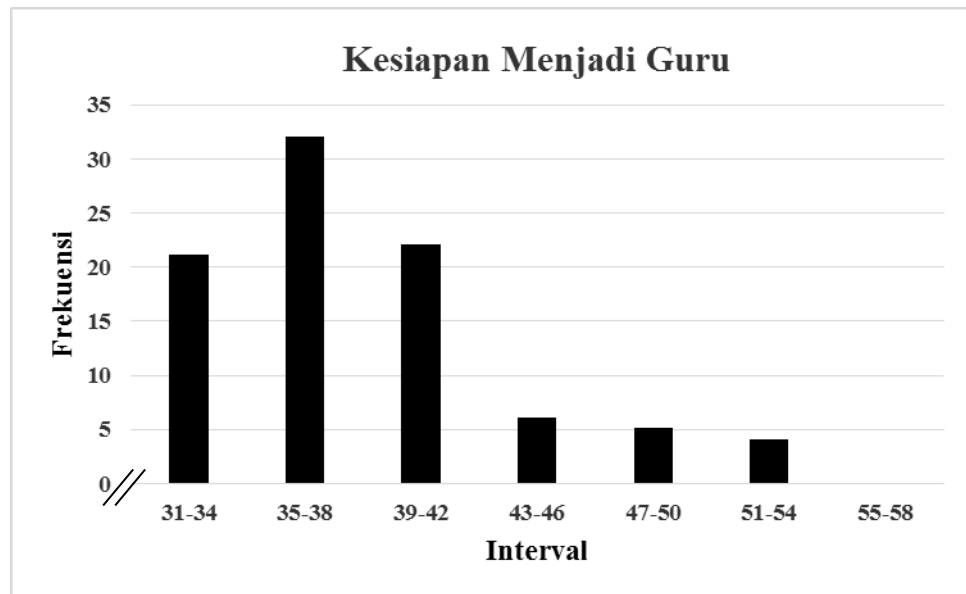
$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 54 - 31 \\ &= 23 \end{aligned}$$

- Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 23 : 7 \\ &= 3,28 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menjadi Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	31-34	21	23,33
2	35-38	32	35,56
3	39-42	22	24,44
4	43-46	6	6,67
5	47-50	5	5,56
6	51-54	4	4,44
7	55-58	0	0
Jumlah		90	100



Gambar 2. Diagram Batang Kesiapan Menjadi Guru

Identifikasi tinggi rendahnya nilai variabel kesiapan menjadi guru dapat diketahui dengan menggunakan skala Likert yang berjumlah 15 item dengan rentang skor 1 sampai 4. Nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Nilai Rata-rata ideal (Mi)} = (60 + 15) / 2 = 37,5$$

$$\text{Nilai SD} = (51-32) / 6 = 3,83$$

Batasan-batasan kategori kesiapan menjadi guru sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Siap} &= X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} \\ &= X \geq 37,5 + 1,5 \times 3,83 \\ &= X \geq 37,5 + 5,75 \\ &= X \geq 43,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Siap} &= M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \\
 &= 37,5 \leq X < 37,5 + 1,5 \times 3,83 \\
 &= 37,5 \leq X < 37,5 + 5,75 \\
 &= 37,5 \leq X < 43,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kurang siap} &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i \\
 &= 37,5 - 1,5 \times 3,16 \leq X < 37,5 \\
 &= 37,5 - 5,75 \leq X < 37,5 \\
 &= 31,75 \leq X < 37,5
 \end{aligned}$$

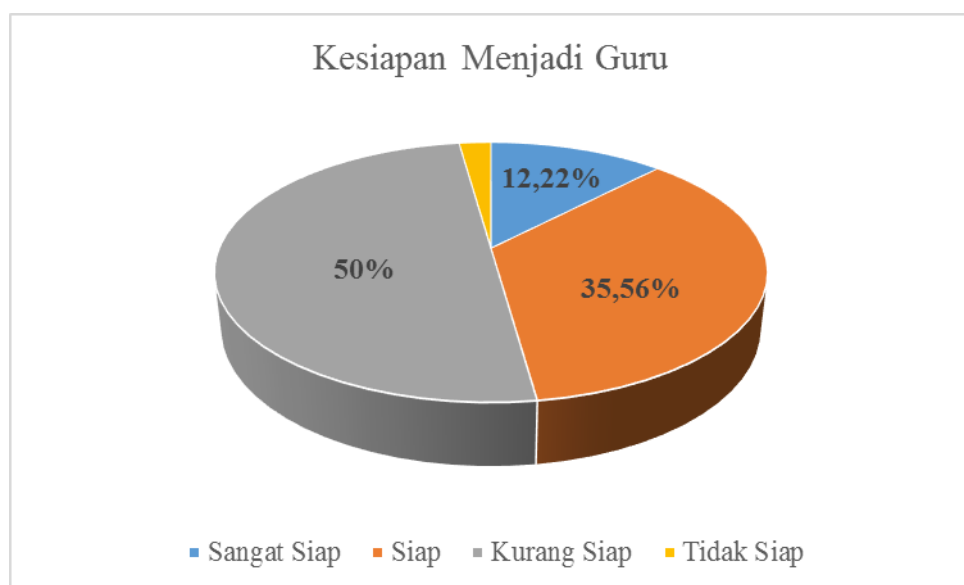
$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Siap} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\
 &= X < 37,5 - 1,5 \times 3,16 \\
 &= X < 37,5 - 5,75 \\
 &= X < 31,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Kesiapan Menjadi Guru

Rentang Skor	Frekuensi	%	Interpretasi
$X \geq 43,25$	11	12,22	Sangat Siap
$37,5 \leq X < 43,25$	32	35,56	Siap
$31,75 \leq X < 37,5$	45	50	Kurang Siap
$X < 31,75$	2	2,22	Tidak Siap

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan kesiapan menjadi guru di atas maka dapat diketahui pada kategori sangat siap sebesar 16,67% sebanyak 15 responden, pada kategori siap sebesar 31,11% sebanyak 28 responden, pada kategori kurang siap sebesar 50% sebanyak 45 responden, sedangkan pada kategori tidak siap sebesar 2,22% sebanyak 2 responden. Hasil penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie-chart* Kesiapan Menjadi Guru

Melihat *Pie-chart* di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, yaitu sebesar 50% memiliki kesiapan menjadi guru dengan kategori kurang siap.

Persentase skor dari setiap indikator kesiapan menjadi guru, yaitu kompetensi keguruan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Persentase skor per-Indikator Kesiapan Menjadi Guru

Indikator	No.Soal	Jml Skor	Persentase (%)
Kompetensi Pedagogik	1	254	6,97
	2	255	7,02
	3	263	7,21
	4	232	6,36
Kompetensi Profesional	5	228	6,25
	6	213	5,84
	7	218	5,98
	8	268	7,35
Kompetensi Kepribadian	9	262	7,19
	10	212	5,81
	11	258	7,08
	12	241	6,61
Kompetensi Sosial	13	250	6,86
	14	250	6,86
	15	241	6,61
Jumlah		3645	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian memiliki skor terendah dengan persentase sebesar 5,84% dan 5,81%. Sedangkan kompetensi pedagogik memperoleh skor tertinggi yaitu 7,21%.

2. Keterampilan Mengajar

Deskripsi data keterampilan mengajar ini diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.18, dengan hasil berupa nilai *Mean* sebesar 35,21, *Median* sebesar 37, *Modus* sebesar 34, dan *SD* sebesar 4,715. Selanjutnya untuk membuat tabel distribusi diperlukan perhitungan sebagai berikut:

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 90 \\ &= 7,449 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

- Rentang Data (*Range*)

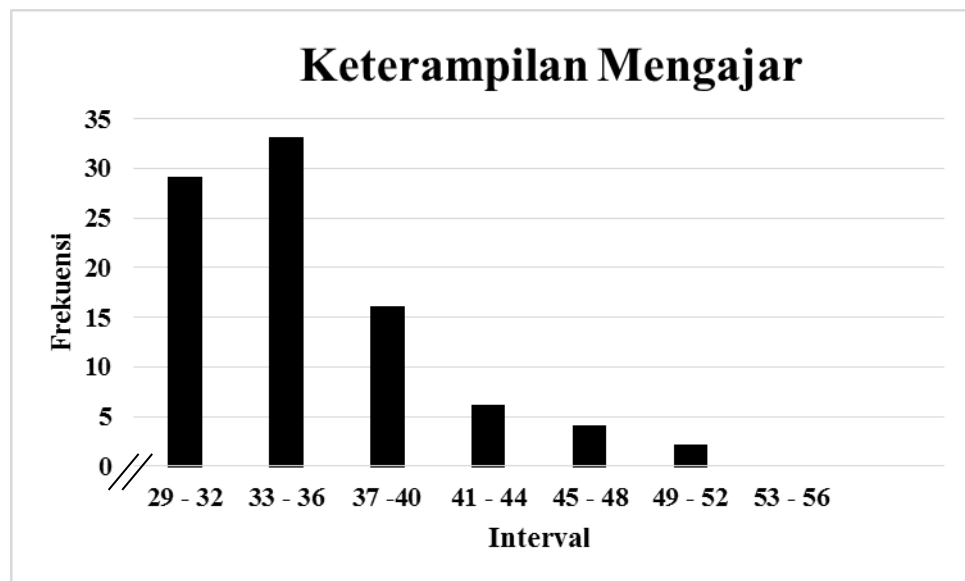
$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 51 - 29 \\ &= 22 \end{aligned}$$

- Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 22 : 7 \\ &= 3,14 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	29 - 32	29	32,22
2	33 - 36	33	36,67
3	37 - 40	16	17,78
4	41 - 44	6	6,67
5	45 - 48	4	4,44
6	49 - 52	2	2,22
7	53 - 56	0	0
Jumlah		90	100



Gambar 4. Diagram Batang Keterampilan Mengajar

Identifikasi tinggi rendahnya nilai variabel keterampilan mengajar dapat diketahui dengan menggunakan skala Likert yang berjumlah 14 item dengan rentang skor 1 sampai 4, maka dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 14 \times 1 = 14$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 14 \times 4 = 56$$

$$\text{Nilai Rata-rata ideal (Mi)} = (56 + 14) / 2 = 35$$

$$\text{Nilai SD} = (51 - 29) / 6 = 3,67$$

Batasan-batasan kategori keterampilan mengajar sebagai berikut:

$$\text{Sangat Tinggi} = X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= X \geq 35 + 1,5 \times 3,67$$

$$= X \geq 35 + 5,5$$

$$= X \geq 40,5$$

$$\text{Tinggi} = M_i \leq X < M_i + 1,5 \text{ SD}_i$$

$$= 35 \leq X < 35 + 1,5 \times 3,67$$

$$= 35 \leq X < 35 + 5,5$$

$$= 35 \leq X < 40,5$$

$$\text{Cukup} = M_i - 1,5 \text{ SD}_i \leq X < M_i$$

$$= 35 - 1,5 \times 3,67 \leq X < 35$$

$$= 35 - 5,5 \leq X < 35$$

$$= 29,5 \leq X < 35$$

$$\text{Rendah} = X < M_i - 1,5 \text{ SD}_i$$

$$= X < 35 - 1,5 \times 3,67$$

$$= X < 35 - 5,5$$

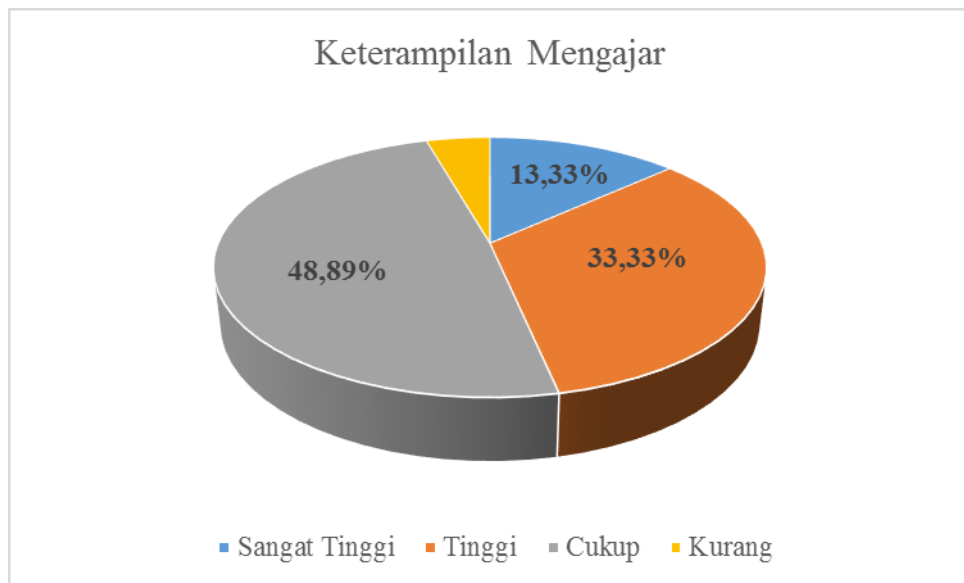
$$= X < 29,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Keterampilan Mengajar

Rentang Skor	Frekuensi	%	Interpretasi
$X \geq 40,5$	12	13,33	Sangat Tinggi
$35 \leq X < 40,5$	30	33,33	Tinggi
$29,5 \leq X < 35$	44	48,89	Cukup
$X < 29,5$	4	4,44	Rendah

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan keterampilan mengajar di atas maka dapat diketahui pada kategori sangat tinggi sebesar 13,33% sebanyak 12 responden, pada kategori tinggi sebesar 33,33% sebanyak 30 responden, pada kategori cukup sebesar 48,89% sebanyak 44 responden, sedangkan pada kategori rendah sebesar 4,44% sebanyak 4 responden. Hasil penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Pie-chart Keterampilan Mengajar

Melihat *Pie-chart* di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Adminitrasi Perkantoran, yaitu sebesar 48,89% memiliki keterampilan mengajar dengan kategori cukup.

Persentase skor dari setiap indikator keterampilan mengajar, yaitu keterampilan-keterampilan dasar mengajar disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 14. Persentase Skor Per-Indikator Keterampilan Mengajar

No	Indikator	No Soal	Skor	Persentase
1	Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran	1	283	8,1
		2	263	7,53
		3	242	6,93
		4	261	7,47
2	Keterampilan Menjelaskan	5	254	7,27
		6	220	6,31
3	Keterampilan Bertanya	7	268	7,67
4	Keterampilan Menggunakan Variasi	8	209	5,98
		9	236	6,76
5	Keterampilan Memberikan Penguatan	10	262	7,51
		11	267	7,65
6	Keterampilan Mengelola Kelas	12	237	6,79
		13	227	6,5
7	Keterampilan Mengajar Diskusi Kelompok Kecil	14	263	7,53
Jumlah			3492	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan menjelaskan dan keterampilan menggunakan variasi memiliki skor terendah dengan persentase sebesar 6,31% dan 5,98%. Sedangkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran memperoleh skor tertinggi yaitu 8,1%.

3. *Soft skills*

Deskripsi data *Soft skills* ini diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.18, dengan hasil berupa nilai *Mean* sebesar 38,78,

Median sebesar 38, *Modus* sebesar 36, dan *SD* sebesar 4,434. Selanjutnya untuk membuat tabel distribusi diperlukan perhitungan sebagai berikut:

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 90 \\ &= 7,449 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

- Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 52 - 31 \\ &= 21 \end{aligned}$$

- Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 21 : 7 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi *Soft skills*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	31-34	9	10
2	35-38	41	45,56
3	39-42	24	26,67
4	43-46	10	11,11
5	47-50	4	4,44
6	51-54	2	2,22
7	55-58	0	0
Jumlah		90	100



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi *Soft skills*

Identifikasi tinggi rendahnya nilai variabel *Soft skills* dapat diketahui dengan menggunakan skala Likert yang berjumlah 15 item dengan rentang skor 1 sampai 4, maka dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Nilai Rata-rata ideal (Mi)} = (60 + 15) / 2 = 37,5$$

$$\text{Nilai SD} = (52 - 31) / 6 = 3,5$$

Batasan-batasan kategori keterampilan mengajar sebagai berikut:

$$\text{Sangat Tinggi} = X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= X \geq 37,5 + 1,5 \times 3,5$$

$$= X \geq 37,5 + 5,25$$

$$= X \geq 42,75$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \\
 &= 37,5 \leq X < 37,5 + 1,5 \times 3,5 \\
 &= 37,5 \leq X < 37,5 + 5,25 \\
 &= 37,5 \leq X < 42,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Cukup} &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i \\
 &= 37,5 - 1,5 \times 3,5 \leq X < 37,5 \\
 &= 37,5 - 5,25 \leq X < 37,5 \\
 &= 32,25 \leq X < 37,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\
 &= X < 37,5 - 1,5 \times 3,5 \\
 &= X < 37,5 - 5,25 \\
 &= X < 32,25
 \end{aligned}$$

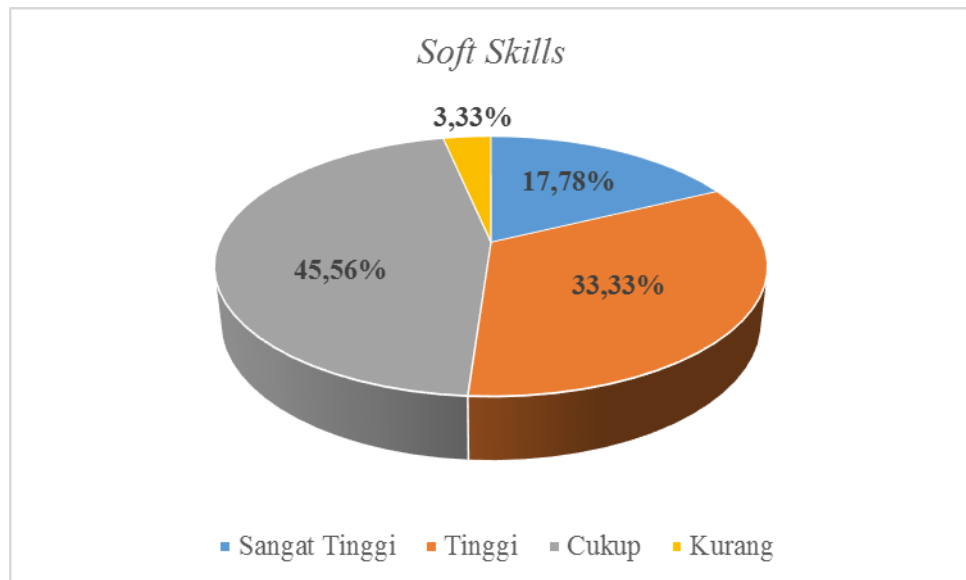
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 16 . Distribusi Kecenderungan *Soft skills*

Rentang Skor	Frekuensi	%	Interpretasi
$X \geq 42,75$	16	17,78	Sangat Tinggi
$37,5 \leq X < 42,75$	30	33,33	Tinggi
$32,25 \leq X < 37,5$	41	45,56	Cukup
$X < 32,25$	3	3,33	Rendah

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan kesiapan menjadi guru di atas maka dapat diketahui pada kategori sangat tinggi sebesar 17,78%

sebanyak 16 responden, pada kategori tinggi sebesar 33,33% sebanyak 30 responden, pada kategori cukup sebesar 45,56% sebanyak 41 responden, sedangkan pada kategori kurang sebesar 3,33% sebanyak 3 responden. Hasil penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7. Pie chart Soft skills

Melihat *Pie-chart* di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Adminitrasi Perkantoran, yaitu sebesar 45,56% memiliki *soft skills* dengan kategori cukup.

Persentase skor dari setiap indikator *soft skills* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Persentase Skor Per-Indikator *Soft Skills*

No	Indikator	Sub-Indikator	No Soal	Skor	Persentase (%)
1	Keterampilan intrapersonal	Manajemen waktu/disiplin	1	241	6,62
			2	273	7,5
		Kejujuran	3	256	7,03
			4	228	6,26
		Kemampuan pengambilan keputusan	5	232	6,37
			6	236	6,48
		Pengendalian emosi	7	231	6,34
			8	245	6,72
2	Keterampilan interpersonal	Bekerja sama	9	244	6,7
		Kemampuan beradaptasi	10	257	7,06
		Kemampuan berkomunikasi	11	262	7,18
			12	243	6,65
		Kepemimpinan	13	196	5,38
			14	225	6,19
		Bernegosiasi	15	274	7,52
Jumlah				364 3	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa aspek kepemimpinan memiliki skor terendah dengan persentase sebesar 5,38%. Sedangkan keterampilan bernegosiasi memperoleh skor tertinggi yaitu 7,52%.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan mencari F_{hitung} menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.18, kemudian F_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka antara variabel bebas dan terikat dinyatakan linear, tapi apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka tidak terdapat hubungan linear.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS V.18 dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X_1*Y	1,519	1,7860225	LINEAR
X_2*Y	1,197	1,7860225	LINEAR

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} untuk variabel keterampilan mengajar dan kesiapan menjadi guru sebesar 1,519 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 1,7860225, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar dan kesiapan menjadi guru dinyatakan linear. Pada tabel tersebut dapat diketahui pula bahwa F_{hitung} untuk *soft skills* dan kesiapan menjadi guru sebesar 1,197 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 1,7860225, oleh karena itu dapat disimpulkan pula bahwa terdapat hubungan linear antara *soft skills* dan kesiapan menjadi guru.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Syarat analisis regresi yang baik apabila antara variabel bebasnya tidak terdapat hubungan multikolinieritas. Antara variabel bebas dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil atau sama dengan 10,0. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.18 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF pada variabel keterampilan mengajar dan *soft skills* sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
Keterampilan Mengajar	0,875	1,143	Tidak terdapat gejala multikolinieritas
<i>Soft skills</i>	0,875	1,143	Tidak terdapat gejala multikolinieritas

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas diketahui bahwa kedua variabel bebas yaitu keterampilan mengajar dan *soft skills* menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,875 lebih besar dari 0,10 serta menunjukkan nilai VIF sebesar 1,143 lebih kecil dari 10,00. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antara keterampilan mengajar dan *soft skills* dengan kesiapan menjadi guru, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

C. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat 3 hipotesis. Hipotesis 1 berbunyi terdapat pengaruh positif dari keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru.

Hipotesis 2 berbunyi terdapat pengaruh positif dari *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru, sedangkan hipotesis 3 berbunyi terdapat pengaruh positif keterampilan mengajar dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru. Pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan teknik analisis regresi tunggal sedangkan untuk pengujian hipotesis 3 menggunakan teknik analisis regresi ganda.

1. Analisis Regresi Tunggal

a. Hipotesis 1

Analisis regresi tunggal digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS V.18 didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Hipotesis 1

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef	Konst	Ket
	r	r^2	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1 -Y	0,529	0,28	0,205	5,853	1,9869	0,597	17,475	Terdapat pengaruh positif

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{hitung} (0,529) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,205) dan dengan harga t_{hitung} (5,853) yang lebih besar dari t_{tabel} (1,9869). Persamaan regresi pengaruh keterampilan mengajar

terhadap kesiapan menjadi guru dapat dinyatakan dengan $Y=17,475+0,597X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,597 yang berarti apabila keterampilan mengajar mahasiswa (X_1) meningkat 1 poin, maka kesiapan menjadi guru (Y) akan meningkat sebesar 0,597 poin.

Koefisien korelasi dan koefisien determinasi dinyatakan dengan r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,529, artinya keterampilan mengajar mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS V.18 menunjukkan r^2 sebesar 0,280. Hal tersebut menyatakan bahwa keterampilan mengajar mempunyai pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 28%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Hipotesis 2

Hipotesis kedua adalah adanya pengaruh positif dan signifikan dari *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru. Pengujian hipotesis ini juga menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS V.18. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Hipotesis 2

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef	Konst	Ket
	r	r^2	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2-Y	0,563	0,317	0,205	6,398	1,9869	0,676	12,286	Terdapat pengaruh positif

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *soft skills* berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{hitung} (0,563) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,205) dan dengan harga t_{hitung} (6,398) yang lebih besar dari t_{tabel} (1,9869). Persamaan regresi pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru dapat dinyatakan dengan $Y=12,286+0,676X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,676 yang berarti apabila *soft skills* mahasiswa (X_2) meningkat 1 poin, maka kesiapan menjadi guru (Y) akan meningkat sebesar 0,676 poin.

Koefisien korelasi dan koefisien determinasi dinyatakan dengan r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,563, artinya *soft skills* mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS V.18 menunjukkan r^2 sebesar 0,317. Hal tersebut menyatakan bahwa *soft skills* mempunyai pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 31,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu keterampilan mengajar dan *soft skills* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.18. Berdasarkan perhitungan dengan aplikasi tersebut didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi Ganda Hipotesis 3

Variabel	Harga r dan r^2			F_{hitung}	F_{tabel}	Koef		Konst	Ket
	r	r^2	r_{tabel}			X_1	X_2		
X_1X_2-Y	0,634	0,403	0,205	29,310	1,422	0,377	0,481	6,592	Terdapat pengaruh positif

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan $Y=6,592+0,377X_1+0,481X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien keterampilan mengajar mahasiswa (X_1) sebesar 0,377 yang berarti apabila nilai keterampilan mengajar mahasiswa naik 1 poin maka kesiapan menjadi guru (Y) akan naik 0,377 poin. Sedangkan koefisien *soft skills* sebesar 0,481, hal tersebut berarti setiap kenaikan nilai *soft skills* (X_2) 1 poin, maka nilai kesiapan menjadi guru (Y) akan meningkat 0,481 poin.

Pengujian signifikansi keterampilan mengajar (X_1) dan *soft skills* (X_2) secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru (Y) menggunakan uji F. Hasil uji F menyatakan bahwa F_{hitung} , sebesar 29,310 lebih besar dari

F_{tabel} sebesar 1,422. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar dan *soft skills* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru.

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan r menunjukkan harga sebesar 0,634. Variabel keterampilan mengajar dan *soft skills* berpengaruh positif ditunjukkan dengan nilai r yang positif. Sedangkan koefisien korelasi (r^2) sebesar 0,403 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar dan *soft skills* mahasiswa secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 40,3%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar dan *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2012, FE, UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari keterampilan mengajar (X_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,529 dan koefisien determinan $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,28. Setelah dilakukan uji t , diperoleh t_{hitung} sebesar 5,853 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,9869 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari

keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012, FE UNY. Sedangkan besarnya pengaruh keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru adalah 28%. Hal tersebut dilihat dari r^2 yaitu 0,280 dikalikan dengan 100%.

Kesimpulan tersebut sesuai dengan kerangka pikir. Melalui keterampilan mengajar yang baik maka dapat tercapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan pada umumnya. Keterampilan mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Oleh karena itu wajib bagi calon guru untuk memiliki keterampilan mengajar agar kelak saat telah menjadi guru dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik.

Guru dengan keterampilan mengajar yang baik dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah menerima pelajaran. Keterampilan mengajar adalah keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional.

Semakin baik keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula kesiapannya untuk menjadi guru, sebaliknya semakin buruk keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula kesiapannya untuk menjadi guru.

Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu calon tenaga kerja guru, yaitu calon tenaga pendidik bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan bidang keahlian Administrasi Perkantoran. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang keterampilan mengajarnya tinggi juga memiliki kesiapan yang lebih untuk menjadi guru dari pada mahasiswa yang keterampilan mengajarnya lebih rendah, begitupun sebaliknya. Maka keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

2. Pengaruh *Soft skills* terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2012, FE, UNY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *soft skills* mahasiswa terhadap kesiapannya untuk menjadi guru. Kesimpulan ini didasarkan pada data hasil penelitian yang menunjukkan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,563 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,317. Kemudian setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,398 lebih besar dari t_{tabel} 1,987. Besarnya pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru ditunjukkan oleh koefisien determinasi yaitu 0,317 kemudian dikalikan dengan 100%, sehingga dapat diketahui pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru adalah sebesar 31,7%.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan kajian teori yang telah diaparkan pada bab II, bahwa aspek *soft skills* urgen untuk dimiliki oleh seorang pendidik. Pentingnya *soft skills* bagi pendidik seperti yang

dinyatakan oleh Elfindri dan kawan-kawan (2011: 2) didukung dengan pernyataan bahwa pendidik yang memiliki tingkat *soft skills* tinggi lebih mampu menjadikan anak didiknya memiliki karakter baik serta berkembang dibandingkan pendidik dengan *soft skills* yang rendah.

Pernyataan *soft skills* berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa calon guru juga didukung oleh selarasnya kompetensi-kompetensi inti dari masing-masing kompetensi utama guru. *Soft skills* mencakup kompetensi guru secara keseluruhan. Ali Mudlofir (2012: 153) menyatakan bahwa kompetensi guru yang termasuk *soft skills* adalah kompetensi kepribadian dan sosial, namun jika dicermati indikator dari kompetensi pedagogik dan profesional juga selaras dengan keterampilan interpersonal berupa keterampilan komunikasi. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi *soft skills* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula kesiapannya untuk menjadi guru, sebaliknya semakin rendah *soft skills* yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula kesiapannya untuk menjadi guru.

Soft skills diperlukan bagi calon guru agar kelak dapat menjadi guru yang dapat menularkan nilai-nilai yang baik bagi peserta didiknya. Selain itu *soft skills* juga berpengaruh terhadap kematangan mahasiswa untuk menjalankan peran sebagai guru. *Soft skills* berupa keterampilan berkomunikasi dan presentasi dapat menunjang kemampuan mengajar calon guru. *Soft skills* berupa kecerdasan emosi dapat melahirkan empati, sehingga terlahir guru yang dapat menjaga hubungan baik dengan peserta

didik serta dengan pihak-pihak lain yang terdapat dalam lingkungan sekolah. Kedisiplinan juga merupakan aspek *soft skills* yang dapat meningkatkan kualitas calon guru. Oleh karena itu, *soft skills* yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh positif terhadap kesiapannya menjadi guru.

Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang menjadi subyek penelitian menunjukkan hasil bahwa mereka yang *soft skill*-nya tinggi lebih siap menjadi guru dibandingkan dengan yang *soft skill*-nya lebih rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *soft skills* berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, FE, UNY, angkatan tahun 2012.

3. Pengaruh Keterampilan Mengajar dan *Soft skills* terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2012, FE, UNY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari keterampilan mengajar dan *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, FE, UNY. Kesimpulan ini didasarkan pada data hasil penelitian yang menunjukkan koefisien korelasi $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,634 dan koefisien korelasi $r^2_{x_1x_2y}$ sebesar 0,403 kemudian f_{hitung} sebesar 29,310 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 1,422. Hal tersebut membuktikan bahwa keterampilan mengajar (X_1) dan *soft skills* (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012, FE, UNY. Besarnya pengaruh keterampilan mengajar dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru ditunjukkan oleh

koefisien determinasi (r^2) yaitu 0,403 dikalikan dengan 100%, maka dapat diketahui besarnya pengaruh keterampilan mengajar dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru adalah 40,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat di penelitian ini.

Kesimpulan di atas sesuai dengan kerangka pikir penelitian ini. Keterampilan mengajar merupakan aspek penting yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru. Disamping keterampilan mengajar, diperlukan *soft skills* untuk memantapkan kesiapan menjadi guru yang profesional berkarakter. Sehingga keterampilan mengajar dan *soft skills* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Keterampilan mengajar berkaitan dengan kemampuan untuk menjalankan tugas guru sebagai pengajar, oleh karena itu mahasiswa sebagai calon guru harus memiliki paling tidak keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengelola kelompok diskusi. Sementara itu, *soft skills* juga memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru. *Soft skills* menunjang kemampuan mengajar juga memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kompetensi-kompetensi keguruan. Oleh karena itu, selain harus meningkatkan

keterampilan mengajar, mahasiswa juga harus meningkatkan *soft skills* yang dimilikinya.

Mahasiswa sebagai calon guru harus bisa menyeimbangkan keterampilan mengajar dan *soft skills* yang dimilikinya. Keterampilan mengajar lebih diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu saat guru berperan sebagai pengajar. Sedangkan *soft skills* lebih diperlukan guru dalam kegiatan di luar kelas, seperti menjalin hubungan dengan guru lain maupun dengan pihak-pihak lain yang terdapat dalam lingkungan sekolah juga kegiatan lain terkait dengan kependidikan. Mahasiswa dengan keterampilan mengajar yang baik dan memiliki *soft skills* yang mumpuni akan dapat lebih siap dalam menjalankan peran sebagai guru, baik sebagai pengajar di dalam kelas maupun sebagai pendidik di lingkungan kependidikan.

Semakin baik keterampilan mengajar dan semakin tinggi *soft skills* mahasiswa, maka kesiapan menjadi guru mahasiswa pun semakin tinggi. Begitupun sebaliknya semakin buruk keterampilan mengajar dan semakin rendah *soft skills* mahasiswa maka semakin rendah pula kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru. Besarnya pengaruh keterampilan mengajar terhadap kesiapan menjadi guru adalah 28%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru. Besarnya pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan menjadi guru adalah 31,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan menjadi guru dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru. Besarnya pengaruh tersebut adalah 40,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Melihat hasil penelitian bahwa indikator dalam instrumen variabel kesiapan menjadi guru berupa kompetensi profesional dan

kompetensi kepribadian, memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator lain, maka diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan penguasaan kedua kompetensi tersebut. Peningkatan kompetensi profesional dapat dilakukan dengan memantapkan pengetahuan mengenai administrasi perkantoran juga mengembangkan keahlian dalam praktik administrasi perkantoran. Sedangkan peningkatan kompetensi kepribadian dapat dilakukan dengan meningkatkan ketaatan beribadah dan mengikuti berbagai pelatihan pengembangan karakter atau kepribadian.

- b. Melihat hasil penelitian, bahwa indikator keterampilan menjelaskan dan keterampilan menggunakan variasi dalam instrumen variabel keterampilan mengajar memiliki skor terendah, maka diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kedua keterampilan tersebut. Peningkatan keterampilan menjelaskan dapat dilakukan dengan terus melatih kemampuan presentasi dan banyak melakukan diskusi. Sedangkan keterampilan menggunakan variasi dapat ditingkatkan dengan menambah pengetahuan mengenai berbagai model, strategi, maupun metode pembelajaran yang ada serta dapat mencoba mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang sekiranya sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Melihat hasil penelitian bahwa indikator kepemimpinan dalam instrumen variabel *soft skills* memiliki skor terendah, maka diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan tersebut.

Peningkatan keterampilan kepemimpinan dapat dilakukan dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan dan memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk mengembangkan kemampuan memimpin seperti sebagai pemimpin rapat, ketua panitia dan lain-lain. Selain itu mengikuti berbagai seminar kepemimpinan juga merupakan usaha untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel lainnya, dengan metode kualitatif atau campuran kuantitatif dengan kualitatif

DAFTAR PUSTAKA

- A . Muri Yusuf. 2002. *Kiat sukses Dalam Kantor*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ali Mudlofir. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaplin. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi Penerjemah Kartini Kartono*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Elfindri, dkk. 2011. *Soft Skills untuk Pendidik*. Baduose Media.
- Hasibuan, J. J., dkk. 2000. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady A. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- I Made Utama S., dkk. 2010. *Konsep Pembangunan Panduan Evaluasi Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Melalui Proses Pembelajaran di Universitas Udayana*. <http://staff.unud.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2015.
- Illah Sailah. 2008. *Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mansur Muslich. 2006. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marselus R. Payong. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Novan Ardy Wiyani. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2002. *Pendidikan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peggy Klaus. 2007. *The Hard Truth About Soft Skill*. New York: Harpor Collin Publisher.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

Slameto.1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tim Penyusun Panduan pengembangan *soft skills* mahasiswa 2010. *Panduan pengembangan soft skills mahasiswa*. <http://uny.ac.id>. Diakses pada 26 Februari 2015.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003.

Uzer usman. 2005. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Rosdakarya.

Wagiran, 2013. *Model Penguatan Soft Skills dalam Mewujudkan Calon Guru Kejuruan Profesional Berkarakter*. Jurnal Kependidikan. Yogyakarta : LPPM UNY.

Widhiarso. 2009. *Soft skills Mahasiswa*. <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id>. Diakses pada 19 Mei 2015.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
Pedoman Observasi

Pedoman Observasi Kesiapan Menjadi Guru

No	Kompetensi	Indikator
1.	Kompetensi Pedagogik	Penguasaan materi, pemahaman kurikulum
2.	Kompetensi Profesional	Pengetahuan umum dan pengetahuan khusus mengenai materi yang diampu
3.	Kompetensi Kepribadian	Karakter pribadi mahasiswa (wibawa, kepemimpinan, pembawaan diri)
4.	Kompetensi Sosial	Keaktifan mengikuti organisasi, interaksi dengan orang lain

Pedoman Observasi Keterampilan Mengajar

No	Keterampilan	Indikator
1.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Penyiapan siswa, penyampaian kompetensi, apersepsi/pengantar, membuat simpulan, meringkas materi, materi selanjutnya memberikan tugas
2.	Keterampilan menjelaskan	Volume suara; kejelasan vokal; kelancaran berbicara dan variasi intonasi; kepercayaan diri dan pandangan mata; ketepatan alokasi waktu
3.	Keterampilan bertanya	Memancing keaktifan peserta didik
4.	Keterampilan memberikan variasi	Metode pembelajaran yang dipakai
5.	Keterampilan memberi penguatan	Penguatan verbal dan penguatan non verbal
6.	Keterampilan mengelola pembelajaran	Alokasi waktu, pengkondisian kelas
7.	Keterampilan memimpin diskusi	Bimbingan, memandu jalannya diskusi

Pedoman Observasi *Soft Skills*

No	Keterampilan	Indikator
1.	Kemampuan berkomunikasi	Penggunaan bahasa (ketepatan/kejelasan)
		Sikap dan intonasi selama presentasi/diskusi/tanya jawab
		Teknik dan sikap selama presentasi
2.	Kerjasama tim	Kontribusi tim
		Tanggungjawab anggota tim
		Tidak mendominasi kelompok
		Menghargai pendapat orang lain
		Bertanya dan merespon
3	Etika/moral	Jujur
		Tatakrama
		Taat hukum/aturan
		Disiplin
4	Kepemimpinan	Keterampilan berinteraksi dengan orang lain
		Keterampilan berorganisasi

LAMPIRAN II

Hasil Observasi

Hasil Observasi Kesiapan Menjadi Guru

No	Kompetensi	Indikator	Hasil
1	Kompetensi Pedagogik	Penguasaan materi	Mahasiswa belum menguasai materi yang diampu secara optimal.
		Pemahaman kurikulum	Mahasiswa sudah memahami kurikulum yang sedang berlaku.
2	Kompetensi Profesional	Pengetahuan umum	Pengetahuan umum mahasiswa masih kurang.
		Pengetahuan khusus mengenai materi yang diampu	Beberapa mahasiswa dapat menguasai materi yang di ampu namun masih banyak pula yang masih mengandalkan <i>handbook</i> , bahkan masih membaca <i>powerpoint</i> saat menjelaskan di depan kelas.
3	Kompetensi Kepribadian	Karakter pribadi mahasiswa (wibawa, kepemimpinan, pembawaan diri)	Melihat penampilan saat praktik pengajaran mikro, mahasiswa sudah dapat menampilkan karakter keguruan dan wibawa. Namun jika melihat keseharian mahasiswa di luar praktik pengajaran mikro mahasiswa belum menampilkan karakter keguruan sepenuhnya.
4	Kompetensi Sosial	Keaktifan mengikuti organisasi,	Kurang dari setengah dari keseluruhan mahasiswa aktif mengikuti kegiatan organisasi.
		Interaksi dengan orang lain	Mahasiswa terlihat akrab dengan teman dan sopan dengan dosen.

Hasil Observasi Keterampilan Mengajar

No	Keterampilan	Indikator	Hasil
1	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Penyampaian kompetensi	Kegiatan penyampaian sering terlupa oleh mahasiswa
		Apersepsi/pengantar	Sebagian besar sudah menyampaikan apersepsi namun tidak semua sesuai dengan materi ajar
		Membuat simpulan	Mahasiswa cenderung menyampaikan simpulan saat akan menutup pembelajaran
		Meringkas materi	Kebanyakan mahasiswa lupa menyampaikan ringkasan materi
		Penyiapan siswa untuk materi selanjutnya	Sebagian sudah menyampaikan
		Memberikan tugas	Mahasiswa sudah menyampaikan jika ada tugas untuk pertemuan selanjutnya dengan jelas
2	Keterampilan menjelaskan	Volume suara	Jelas.
		Kejelasan vokal	Sudah jelas namun masih ada yang belum jelas karena faktor grogi
		Kelancaran berbicara dan variasi intonasi	Hanya sebagian kecil yang sudah lancar dalam menyampaikan, sisanya masih belum terstruktur dalam menjelaskan.
		Kepercayaan diri dan pandangan mata	Kepercayaan diri belum optimal
3	Keterampilan bertanya	Memancing keaktifan peserta didik	Sebagian besar mahasiswa sudah melakukan kegiatan memancing keaktifan peserta didik.

4	Keterampilan memberikan variasi	Metode pembelajaran yang dipakai	Sebagian besar masih menggunakan metode ceramah, belum ada inisiatif variasi metode pembelajaran.
5	Keterampilan memberi penguatan	Penguatan verbal dan penguatan non verbal	Rata-rata sudah bagus dalam menanggapi keaktifan peserta didik.
6	Keterampilan mengelola pembelajaran	Alokasi waktu	Sebagian besar dapat mengalokasikan waktu dengan baik.
		Pengkondisian kelas	Mahasiswa dapat membuat kelas menjadi kondusif.
7	Keterampilan memimpin diskusi	Bimbingan, memandu jalannya diskusi	Belum adanya kegiatan diskusi dalam praktik pengajaran mikro

Hasil Observasi *Soft Skills*

No	Keterampilan	Indikator	Hasil
1	Kemampuan berkomunikasi	Penggunaan bahasa (ketepatan/kejelasan)	Saat menjelaskan di depan pemilihan kata yang digunakan sudah tepat namun penyusunan kata-kata belum sistematis dan terstruktur.
		Sikap dan intonasi selama presentasi/diskusi/tanya jawab	Intonasi menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan
		Teknik dan sikap selama presentasi	Masih kaku dan membaca materi pada <i>handbook</i> dan <i>powerpoint</i>
2	Kerjasama tim	Kontribusi tim	Dalam mengerjakan tugas kelompok, mahasiswa cenderung membagi tugas kelompok.
		Tanggungjawab anggota tim	Tugas yang telah diselesaikan menjadi tanggungjawab setiap anggota kelompok.
		Tidak mendominasi kelompok	Terdapat beberapa mahasiswa yang lebih suka mengerjakan tugas kelompok sendiri
		Menghargai pendapat orang lain	Mahasiswa cenderung dapat bersikap dewasa dan dapat menghargai pendapat temannya.
		Bertanya dan merespon	Saat mengerjakan tugas kelompok, mahasiswa saling bertanya dan memberikan respon.
3	Etika/moral	Jujur	Masih terdapat kejadian mencontek saat ulangan dan ujian.

		Tatakrama	Mahasiswa dapat bertutur santun jika berhadapan dengan dosen, ijin saat ingin meninggalkan ruang kuliah. Cara berpakaian mahasiswa belum mencerminkan karakter keguruan.
		Taat hukum/aturan	Mahasiswa cenderung taat dengan peraturan yang ada
		Disiplin	Sebagian besar mahasiswa tidak pernah terlambat masuk kelas, namun beberapa mahasiswa masuk kelas tidak tepat waktu.
4	Kepemimpinan	Keterampilan berinteraksi dengan orang lain	Kemampuan berinteraksi mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi cenderung rendah.
		Keterampilan berorganisasi	Sebagian kecil mahasiswa sudah aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan

LAMPIRAN III

Angket Uji Coba Penelitian

Identitas Responden:

Nama :

NIM :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket variabel kesiapan mengajar:

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini adalah tentang hal-hal yang mungkin pernah saudara alami baik di dalam maupun di luar kampus.
2. Baca dan pahami baik-baik pertanyaan yang diberikan. Jawaban tidak ada yang benar atau salah. Jawablah sesuai dengan keadaan Saudara agar dapat menggambarkan secara wajar kesiapan menjadi guru, keterampilan dan *soft skills* Saudara.
3. Berilah tanda centang (√) atau silang (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Berikut alternatif jawaban yang diberikan:
 - a. S (Selalu)
 - b. SR (Sering)
 - c. KK (Kadang-kadang)
 - d. TP (Tidak Pernah)

1. Kesiapan Menjadi Guru

No.	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.				
2	Saya memahami kurikulum yang sedang berlaku.				
3	Saya dapat berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik.				
4	Saya menyelenggarakan penilaian dan evaluasi.				
5	Saya menguasai materi mata pelajaran yang saya ampu.				

6	Saya menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang saya ampu.				
7	Saya mengembangkan materi pembelajaran yang saya ampu secara kreatif.				
8	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.				
9	Saya taat terhadap norma agama, hukum dan sosial yang dianut masyarakat.				
10	Saya dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.				
11	Saya dapat menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri.				
12	Saya menerapkan kode etik guru.				
13	Saya dapat bersikap objektif terhadap peserta didik				
14	Saya dapat berkomunikasi secara efektif dan santun terhadap sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.				
15	Saya memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi di lingkungan baru.				
16	Saya dapat berkomunikasi dengan komunitas profesi guru dan komunitas lain.				

2. Keterampilan Mengajar

No.	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Pada awal pembelajaran, saya memberikan gambaran awal materi yang akan diberikan kepada peserta didik.				
2	Saya mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.				
3	Pada akhir pembelajaran saya merangkum kembali materi yang telah dipelajari.				
4	Setelah selesai pelajaran, saya memberikan evaluasi.				
5	Saya berusaha bersuara jelas saat menerangkan sehingga terdengar oleh seluruh peserta didik di dalam kelas.				
6	Saya menjelaskan tanpa menggunakan contoh dan ilustrasi				
7	Selama proses belajar mengajar, saya memberikan pertanyaan dengan singkat dan jelas.				
8	Saya memberikan durasi waktu/jeda waktu untuk berpikir saat peserta didik menjawab pertanyaan				
9	Saya berusaha menerapkan metode-metode pembelajaran baru.				
10	Saya menggunakan penguatan verbal (bagus, tepat, hebat, dll) kepada peserta didik				
11	Saya memberikan penguatan non-verbal (anggukan kepala, acungan jempol, dll) kepada peserta didik				
12	Saya memusatkan perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.				
13	Saya memberikan teguran kepada peserta didik yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.				
14	Pada saat kegiatan diskusi, saya memusatkan perhatian				

	peserta didik pada tujuan dan topik diskusi.				
15	Saya mampu mengembangkan topik masalah atau pendapat peserta didik pada saat diskusi				
16	Saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi				

3. *Soft Skills*

No.	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya berangkat kuliah tepat waktu				
2	Saya dapat membagi waktu untuk kegiatan perkuliahan dan kegiatan di luar perkuliahan				
3	Saat menampilkan diri apa adanya.				
4	Saya tidak mencontek saat ujian.				
5	Saya dapat mengambil keputusan yang tidak merugikan bagi orang lain				
6	Saya mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum menentukan suatu keputusan.				
7	Saya mudah terbawa emosi di setiap situasi.				
8	Saya tetap berpikir jernih saat marah.				
9	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain.				
10	Saya sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
11	Saya dapat menyampaikan pendapat secara tulisan dan lisan yang mudah dipahami orang lain.				
12	Saya dapat berkonsentrasi dan fokus saat presentasi di depan orang lain.				
13	Saya mengetahui tugas dan kewajiban sebagai suatu pemimpin dalam suatu kelompok.				
14	Saya dapat membuat hubungan semua anggota kelompok menjadi harmonis.				
15	Saya dapat mempertahankan argumen yang saya miliki saat berdebat dengan orang lain.				
16	Saya dapat menghargai argumen orang lain.				

LAMPIRAN IV

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Menjadi Guru

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8
Item_1	Pearson Correlation	1	,295	,457*	,359	,119	,364*	,655**	,413*
	Sig. (2-tailed)		,113	,011	,052	,533	,048	,000	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,295	1	,514**	,171	,733**	,472**	,383*	,152
	Sig. (2-tailed)	,113		,004	,367	,000	,009	,037	,421
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,457*	,514**	1	,332	,439*	,473**	,384*	,296
	Sig. (2-tailed)	,011	,004		,073	,015	,008	,036	,112
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,359	,171	,332	1	,000	-,024	-,020	,212
	Sig. (2-tailed)	,052	,367	,073		1,000	,899	,918	,261
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,119	,733**	,439*	,000	1	,623**	,337	,260
	Sig. (2-tailed)	,533	,000	,015	1,000		,000	,069	,165
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,364*	,472**	,473**	-,024	,623**	1	,602**	,140
	Sig. (2-tailed)								
	N								

	Sig. (2-tailed)	,048	,009	,008	,899	,000		,000	,460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,655**	,383*	,384*	-,020	,337	,602**	1	,377*
	Sig. (2-tailed)	,000	,037	,036	,918	,069	,000		,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,413*	,152	,296	,212	,260	,140	,377*	1
	Sig. (2-tailed)	,023	,421	,112	,261	,165	,460	,040	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,318	,451*	,539**	,260	,373*	,371*	,302	,378*
	Sig. (2-tailed)	,087	,012	,002	,165	,043	,043	,105	,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,349	,247	,402*	,449*	,362*	,190	,154	,495**
	Sig. (2-tailed)	,059	,188	,028	,013	,050	,314	,415	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,474**	,183	,175	,233	,000	,332	,270	,364*
	Sig. (2-tailed)	,008	,333	,354	,216	1,000	,073	,150	,048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,366*	,309	,434*	,398*	,291	,387*	,314	,469**
	Sig. (2-tailed)	,047	,096	,017	,029	,119	,035	,091	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,579**	,504**	,638**	,414*	,309	,398*	,480**	,249

	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,023	,096	,029	,007	,184
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,389*	,573**	,850**	,174	,497**	,557**	,452*	,349
	Sig. (2-tailed)	,034	,001	,000	,359	,005	,001	,012	,059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	-,035	,007	-,032	,469**	,000	-,015	-,012	-,152
	Sig. (2-tailed)	,855	,972	,866	,009	1,000	,936	,948	,421
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,512**	,319	,473**	,338	,277	,483**	,392*	,410*
	Sig. (2-tailed)	,004	,085	,008	,067	,139	,007	,032	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,702**	,612**	,726**	,515**	,546**	,612**	,614**	,589**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,002	,000	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15
Item_1	Pearson Correlation	,318	,349	,474**	,366*	,579**	,389*	-,035
	Sig. (2-tailed)	,087	,059	,008	,047	,001	,034	,855
	N	30	30	30	30	30	30	30

Item_2	Pearson Correlation	,451*	,247	,183	,309	,504**	,573**	,007
	Sig. (2-tailed)	,012	,188	,333	,096	,004	,001	,972
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,539**	,402*	,175	,434*	,638**	,850**	-,032
	Sig. (2-tailed)	,002	,028	,354	,017	,000	,000	,866
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,260	,449*	,233	,398*	,414*	,174	,469**
	Sig. (2-tailed)	,165	,013	,216	,029	,023	,359	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,373*	,362*	,000	,291	,309	,497**	,000
	Sig. (2-tailed)	,043	,050	1,000	,119	,096	,005	1,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,371*	,190	,332	,387*	,398*	,557**	-,015
	Sig. (2-tailed)	,043	,314	,073	,035	,029	,001	,936
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,302	,154	,270	,314	,480**	,452*	-,012
	Sig. (2-tailed)	,105	,415	,150	,091	,007	,012	,948
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,378*	,495**	,364*	,469**	,249	,349	-,152
	Sig. (2-tailed)	,040	,005	,048	,009	,184	,059	,421
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	1	,512**	,224	,391*	,553**	,667**	-,041
	Sig. (2-tailed)		,004	,235	,033	,002	,000	,830
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,512**	1	,482**	,393*	,209	,252	,018
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	,004		,007	,032	,268	,180	,926
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,224	,482**	1	,291	,155	,149	-,183
	Sig. (2-tailed)	,235	,007		,119	,414	,432	,333
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,391*	,393*	,291	1	,531**	,477**	,171
	Sig. (2-tailed)	,033	,032	,119		,003	,008	,367
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,553**	,209	,155	,531**	1	,715**	,346
	Sig. (2-tailed)	,002	,268	,414	,003		,000	,061
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,667**	,252	,149	,477**	,715**	1	-,027
	Sig. (2-tailed)	,000	,180	,432	,008	,000		,886
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	-,041	,018	-,183	,171	,346	-,027	1
	Sig. (2-tailed)	,830	,926	,333	,367	,061	,886	
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,371*	,441*	,415*	,387*	,398*	,557**	,137
	Sig. (2-tailed)	,043	,015	,023	,035	,029	,001	,471
	N	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,666**	,642**	,483**	,684**	,747**	,740**	,170
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,000	,000	,000	,370
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item_16	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	,512**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000
	N	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,319	,612**
	Sig. (2-tailed)	,085	,000
	N	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,473**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000
	N	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,338	,515**
	Sig. (2-tailed)	,067	,004
	N	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,277	,546**
	Sig. (2-tailed)	,139	,002
	N	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,483**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000
	N	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,392*	,614**
	Sig. (2-tailed)	,032	,000
	N	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,410*	,589**

	Sig. (2-tailed)	,024	,001
	N	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,371*	,666**
	Sig. (2-tailed)	,043	,000
	N	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,441*	,642**
	Sig. (2-tailed)	,015	,000
	N	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,415*	,483**
	Sig. (2-tailed)	,023	,007
	N	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,387*	,684**
	Sig. (2-tailed)	,035	,000
	N	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,398*	,747**
	Sig. (2-tailed)	,029	,000
	N	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,557**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000
	N	30	30
Item_15	Pearson Correlation	,137	,170
	Sig. (2-tailed)	,471	,370
	N	30	30
Item_16	Pearson Correlation	1	,715**
	Sig. (2-tailed)		,000

N		30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,715**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
N		30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8
Item_1	Pearson Correlation	1	,339	,112	-,140	,282	-,134	,020	,058
	Sig. (2-tailed)		,067	,557	,460	,131	,481	,917	,760
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,339	1	,427*	-,150	,037	,185	-,035	,084
	Sig. (2-tailed)	,067		,019	,428	,844	,328	,854	,659
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,112	,427*	1	,125	,303	,013	,023	,275
	Sig. (2-tailed)	,557	,019		,512	,103	,945	,906	,141
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	-,140	-,150	,125	1	,437*	,461*	,274	,346
	Sig. (2-tailed)	,460	,428	,512		,016	,010	,142	,061
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,282	,037	,303	,437*	1	,282	,000	,359
	Sig. (2-tailed)	,131	,844	,103	,016		,131	1,000	,051
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	-,134	,185	,013	,461*	,282	1	,219	-,021
	Sig. (2-tailed)	,481	,328	,945	,010	,131		,245	,912
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_7	Pearson Correlation	,020	-,035	,023	,274	,000	,219	1	-,398*
	Sig. (2-tailed)	,917	,854	,906	,142	1,000	,245		,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,058	,084	,275	,346	,359	-,021	-,398*	1
	Sig. (2-tailed)	,760	,659	,141	,061	,051	,912	,029	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,077	,391*	,246	,338	,477**	,604**	-,168	,370*
	Sig. (2-tailed)	,685	,033	,190	,067	,008	,000	,374	,044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,380*	,452*	,411*	,188	,390*	,187	,264	-,222
	Sig. (2-tailed)	,039	,012	,024	,319	,033	,324	,158	,238
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,031	,378*	,540**	,430*	,477**	,366*	-,061	,653**
	Sig. (2-tailed)	,870	,039	,002	,018	,008	,047	,748	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,429*	,554**	,392*	,227	,080	,099	,170	,270
	Sig. (2-tailed)	,018	,001	,032	,227	,674	,603	,370	,149
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,212	,405*	,173	-,122	-,057	,212	,564**	-,171
	Sig. (2-tailed)	,261	,026	,361	,522	,764	,261	,001	,366
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_14	Pearson Correlation	,351	,188	-,131	,141	-,199	-,097	,281	,007
	Sig. (2-tailed)	,058	,320	,491	,456	,291	,610	,133	,972
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	-,015	,298	-,017	,053	-,373*	-,169	,105	-,251
	Sig. (2-tailed)	,936	,109	,927	,781	,043	,372	,580	,180
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,431*	,667**	,183	-,093	,131	,027	-,185	,319
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,333	,626	,491	,888	,329	,086
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,425*	,670**	,540**	,463*	,479**	,413*	,231	,378*
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,002	,010	,007	,023	,220	,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15
Item_1	Pearson Correlation	,077	,380*	,031	,429*	,212	,351	-,015
	Sig. (2-tailed)	,685	,039	,870	,018	,261	,058	,936
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,391*	,452*	,378*	,554**	,405*	,188	,298
	Sig. (2-tailed)	,033	,012	,039	,001	,026	,320	,109

	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,246	,411*	,540**	,392*	,173	-,131	-,017
	Sig. (2-tailed)	,190	,024	,002	,032	,361	,491	,927
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,338	,188	,430*	,227	-,122	,141	,053
	Sig. (2-tailed)	,067	,319	,018	,227	,522	,456	,781
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,477**	,390*	,477**	,080	-,057	-,199	-,373*
	Sig. (2-tailed)	,008	,033	,008	,674	,764	,291	,043
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,604**	,187	,366*	,099	,212	-,097	-,169
	Sig. (2-tailed)	,000	,324	,047	,603	,261	,610	,372
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	-,168	,264	-,061	,170	,564**	,281	,105
	Sig. (2-tailed)	,374	,158	,748	,370	,001	,133	,580
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,370*	-,222	,653**	,270	-,171	,007	-,251
	Sig. (2-tailed)	,044	,238	,000	,149	,366	,972	,180
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	1	,171	,544**	,159	,057	-,126	-,148
	Sig. (2-tailed)		,367	,002	,400	,766	,507	,434
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,171	1	,143	,311	,143	,095	,136
	Sig. (2-tailed)	,367		,450	,095	,450	,618	,474
	N	30	30	30	30	30	30	30

Item_11	Pearson Correlation	,544**	,143	1	,519**	,072	-,074	-,130
	Sig. (2-tailed)	,002	,450		,003	,704	,696	,495
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,159	,311	,519**	1	,356	,551**	,378*
	Sig. (2-tailed)	,400	,095	,003		,053	,002	,040
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,057	,143	,072	,356	1	,347	,083
	Sig. (2-tailed)	,766	,450	,704	,053		,060	,663
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	-,126	,095	-,074	,551**	,347	1	,670**
	Sig. (2-tailed)	,507	,618	,696	,002	,060		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	-,148	,136	-,130	,378*	,083	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,434	,474	,495	,040	,663	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,423*	,060	,228	,357	,400*	,380*	,261
	Sig. (2-tailed)	,020	,754	,226	,053	,028	,038	,164
	N	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,572**	,523**	,701**	,763**	,425*	,404*	,231
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,000	,000	,019	,027	,219
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item_16	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	,431 [*]	,425 [*]
	Sig. (2-tailed)	,017	,019
	N	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,667 ^{**}	,670 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,183	,540 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,333	,002
	N	30	30
Item_4	Pearson Correlation	-,093	,463 [*]
	Sig. (2-tailed)	,626	,010
	N	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,131	,479 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,491	,007
	N	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,027	,413 [*]
	Sig. (2-tailed)	,888	,023
	N	30	30
Item_7	Pearson Correlation	-,185	,231
	Sig. (2-tailed)	,329	,220
	N	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,319	,378 [*]
	Sig. (2-tailed)	,086	,039
	N	30	30

Item_9	Pearson Correlation	,423 [*]	,572 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,020	,001
	N	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,060	,523 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,754	,003
	N	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,228	,701 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,226	,000
	N	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,357	,763 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,053	,000
	N	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,400 [*]	,425 [*]
	Sig. (2-tailed)	,028	,019
	N	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,380 [*]	,404 [*]
	Sig. (2-tailed)	,038	,027
	N	30	30
Item_15	Pearson Correlation	,261	,231
	Sig. (2-tailed)	,164	,219
	N	30	30
Item_16	Pearson Correlation	1	,564 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,564 ^{**}	1

Sig. (2-tailed)	,001	
N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas *Soft Skills*

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8
Item_1	Pearson Correlation	1	,465**	,391*	,328	,145	,363*	,457*	,043
	Sig. (2-tailed)		,010	,033	,077	,444	,049	,011	,820
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,465**	1	,315	,412*	,052	,095	,403*	-,140
	Sig. (2-tailed)	,010		,090	,024	,785	,618	,027	,461
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,391*	,315	1	,490**	,062	,113	,160	-,167
	Sig. (2-tailed)	,033	,090		,006	,745	,552	,399	,379
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,328	,412*	,490**	1	,312	,253	,268	-,140
	Sig. (2-tailed)	,077	,024	,006		,093	,177	,152	,461
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,145	,052	,062	,312	1	,252	,297	,351
	Sig. (2-tailed)	,444	,785	,745	,093		,179	,111	,057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,363*	,095	,113	,253	,252	1	,241	-,050
	Sig. (2-tailed)	,049	,618	,552	,177	,179		,200	,792

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,457*	,403*	,160	,268	,297	,241	1	-,106
	Sig. (2-tailed)	,011	,027	,399	,152	,111	,200		,575
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,043	-,140	-,167	-,140	,351	-,050	-,106	1
	Sig. (2-tailed)	,820	,461	,379	,461	,057	,792	,575	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,357	,383*	,456*	,383*	,339	,206	,350	,000
	Sig. (2-tailed)	,053	,036	,011	,036	,067	,274	,058	1,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,024	,052	,217	,182	,195	,252	,059	-,062
	Sig. (2-tailed)	,899	,785	,250	,336	,301	,179	,756	,745
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,328	,412*	,315	,265	,182	,095	,403*	,093
	Sig. (2-tailed)	,077	,024	,090	,157	,336	,618	,027	,624
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	-,042	,134	,000	-,268	,178	,096	,143	-,106
	Sig. (2-tailed)	,827	,480	1,000	,152	,347	,613	,451	,575
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,187	,208	,110	,093	,195	,241	,194	,165
	Sig. (2-tailed)	,323	,269	,562	,626	,303	,199	,305	,382

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,099	-,029	-,035	,116	,372*	,302	,243	,438*
	Sig. (2-tailed)	,603	,879	,856	,541	,043	,104	,196	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	,192	,413*	,380*	,319	,141	,384*	,300	-,045
	Sig. (2-tailed)	,310	,023	,038	,086	,457	,036	,108	,815
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,179	,247	,294	,041	-,073	,163	,063	-,131
	Sig. (2-tailed)	,345	,188	,115	,829	,702	,391	,742	,491
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,558**	,566**	,503**	,513**	,504**	,518**	,583**	,108
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,005	,004	,005	,003	,001	,570
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15
Item_1	Pearson Correlation	,357	,024	,328	-,042	,187	,099	,192
	Sig. (2-tailed)	,053	,899	,077	,827	,323	,603	,310
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,383*	,052	,412*	,134	,208	-,029	,413*

	Sig. (2-tailed)	,036	,785	,024	,480	,269	,879	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,456*	,217	,315	,000	,110	-,035	,380*
	Sig. (2-tailed)	,011	,250	,090	1,000	,562	,856	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,383*	,182	,265	-,268	,093	,116	,319
	Sig. (2-tailed)	,036	,336	,157	,152	,626	,541	,086
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,339	,195	,182	,178	,195	,372*	,141
	Sig. (2-tailed)	,067	,301	,336	,347	,303	,043	,457
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,206	,252	,095	,096	,241	,302	,384*
	Sig. (2-tailed)	,274	,179	,618	,613	,199	,104	,036
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,350	,059	,403*	,143	,194	,243	,300
	Sig. (2-tailed)	,058	,756	,027	,451	,305	,196	,108
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,000	-,062	,093	-,106	,165	,438*	-,045
	Sig. (2-tailed)	1,000	,745	,624	,575	,382	,015	,815
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	1	,170	,192	,175	,151	,189	,245
	Sig. (2-tailed)		,371	,310	,355	,426	,316	,192
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,170	1	,052	,297	,195	-,013	,390*
	Sig. (2-tailed)	,371		,785	,111	,303	,946	,033

	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,192	,052	1	,000	,093	-,029	,038
	Sig. (2-tailed)	,310	,785		1,000	,626	,879	,844
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,175	,297	,000	1	,511**	,110	,300
	Sig. (2-tailed)	,355	,111	1,000		,004	,561	,108
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,151	,195	,093	,511**	1	,339	,362*
	Sig. (2-tailed)	,426	,303	,626	,004		,067	,049
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,189	-,013	-,029	,110	,339	1	,454*
	Sig. (2-tailed)	,316	,946	,879	,561	,067		,012
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	,245	,390*	,038	,300	,362*	,454*	1
	Sig. (2-tailed)	,192	,033	,844	,108	,049	,012	
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,269	-,073	,041	,251	,141	,380*	,342
	Sig. (2-tailed)	,151	,702	,829	,182	,459	,038	,065
	N	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	,584**	,409*	,423*	,387*	,564**	,495**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,001	,025	,020	,035	,001	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Item_16	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	,179	,558**
	Sig. (2-tailed)	,345	,001
	N	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,247	,566**
	Sig. (2-tailed)	,188	,001
	N	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,294	,503**
	Sig. (2-tailed)	,115	,005
	N	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,041	,513**
	Sig. (2-tailed)	,829	,004
	N	30	30
Item_5	Pearson Correlation	-,073	,504**
	Sig. (2-tailed)	,702	,005
	N	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,163	,518**
	Sig. (2-tailed)	,391	,003
	N	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,063	,583**
	Sig. (2-tailed)	,742	,001
	N	30	30
Item_8	Pearson Correlation	-,131	,108
	Sig. (2-tailed)	,491	,570

	N	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,269	,584**
	Sig. (2-tailed)	,151	,001
	N	30	30
Item_10	Pearson Correlation	-,073	,409*
	Sig. (2-tailed)	,702	,025
	N	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,041	,423*
	Sig. (2-tailed)	,829	,020
	N	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,251	,387*
	Sig. (2-tailed)	,182	,035
	N	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,141	,564**
	Sig. (2-tailed)	,459	,001
	N	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,380*	,495**
	Sig. (2-tailed)	,038	,005
	N	30	30
Item_15	Pearson Correlation	,342	,707**
	Sig. (2-tailed)	,065	,000
	N	30	30
Item_16	Pearson Correlation	1	,370*
	Sig. (2-tailed)		,044
	N	30	30

Skor_total	Pearson Correlation	,370*	1
	Sig. (2-tailed)	,044	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN V

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Kesiapan Menjadi Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	15

Uji Reliabilitas Keterampilan Mengajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	14

Uji Reliabilitas *Soft Skills*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	15

LAMPIRAN VI

Data Hasil Penelitian

Kesiapan Menjadi Guru

No.	No. Butir Soal															Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	35
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	38
3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	36
4	2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	34
5	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	32
6	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	39
7	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	2	3	35
8	2	3	3	2	1	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	34
9	2	3	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	32
10	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	39
11	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	33
12	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	37
13	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	3	34
14	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	54
15	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	1	34
16	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	35
17	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	35
18	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	2	34
19	3	2	3	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	34
20	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32
21	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	33
22	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	2	3	36
23	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	41
25	3	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	32
26	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	40
27	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	54
28	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	38
29	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	35
30	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	35
31	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	36
32	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	38
33	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36
34	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	38
35	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	36
36	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	34
37	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	36

38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
39	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	35
40	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	36
41	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	41
42	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	38
43	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	35
44	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	52
45	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	34
46	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	31
47	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
48	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	34
49	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	39
50	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
51	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
52	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	38
53	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	37
54	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	45
55	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	50
56	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	40
57	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
58	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	36
59	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
60	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	39
61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
62	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	41
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
64	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	37
65	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	49
66	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	50
67	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	36
68	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	36
69	2	2	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	34
70	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	40
71	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
72	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	39
73	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	31
74	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	36
75	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	34
76	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	50
77	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	40
78	2	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	37
79	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	41
80	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42
81	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	51

82	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
83	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	32
84	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
85	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	36
86	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	35
87	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	36
88	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	40
89	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	34
90	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	40

Keterampilan Mengajar

No.	No. Butir Soal														Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	34
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	37
3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	33
4	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	30
5	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	31
6	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	35
7	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	31
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	38
9	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	34
10	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	31
11	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	34
12	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	30
13	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	31
14	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	51
15	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	33
16	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	1	2	3	32
17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	38
18	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	33
19	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	36
20	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	35
21	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	32
22	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	33
23	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	34
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
25	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	3	29
26	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	50
27	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	40
28	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	35

29	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	33
30	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	30
31	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
32	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
33	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	32
34	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	32
35	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	34
36	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
37	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
38	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	2	36
39	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	37
40	3	2	3	3	2	1	3	1	1	3	3	1	1	2	29
41	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	38
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
43	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	39
44	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
45	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	32
46	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
47	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	33
48	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	34
49	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	35
50	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	37
51	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	40
52	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	33
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
54	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
55	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	34
56	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
57	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	47
58	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	32
59	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
60	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	2	1	32
61	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	34
62	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	33
63	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	35
64	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	34
65	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
66	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
67	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	32
68	4	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	35
69	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	35
70	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	38

71	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	35
72	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	37
73	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	37
74	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	31
75	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	1	1	31
76	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	38
77	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	39
78	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	29
79	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	33
80	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	36
81	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	35
82	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	1	2	1	31
83	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	36
84	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	29
85	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	41
86	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	31
87	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	30
88	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	35
89	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	34
90	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	1	1	1	30

Soft Skills

No.	No. Butir Soal															Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	37
2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	39
3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	36
4	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	36
5	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	37
6	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	36
7	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	36
8	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	39
9	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	35
10	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	3	3	35
11	3	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	35
12	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	36
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	33
14	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	32
16	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	36

17	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	38
18	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	36
19	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	37
20	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	35
21	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	34
22	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	43
23	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	40
24	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	43
25	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	34
26	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	50
28	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	37
29	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	39
30	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	38
31	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	36
32	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	35
33	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	37
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	37
35	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	39
36	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	36
37	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	37
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
39	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	33
40	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	39
41	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	44
42	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	43
43	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	39
44	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	50
45	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	1	2	2	35
46	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	36
47	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	42
48	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	39
49	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	40
50	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	42
51	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	41
52	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	38
53	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	37
54	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
55	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	31
56	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	45
58	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	35

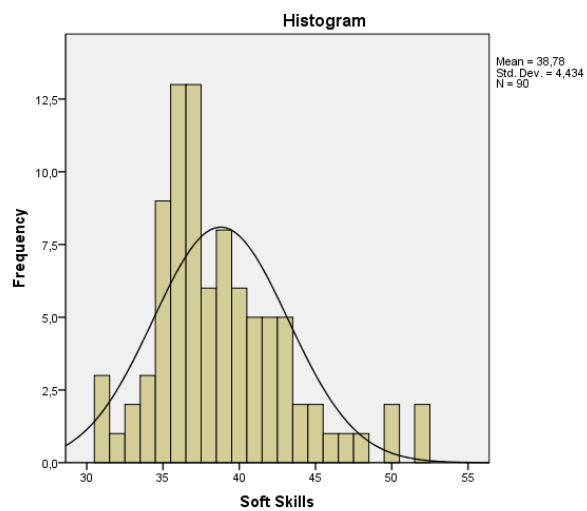
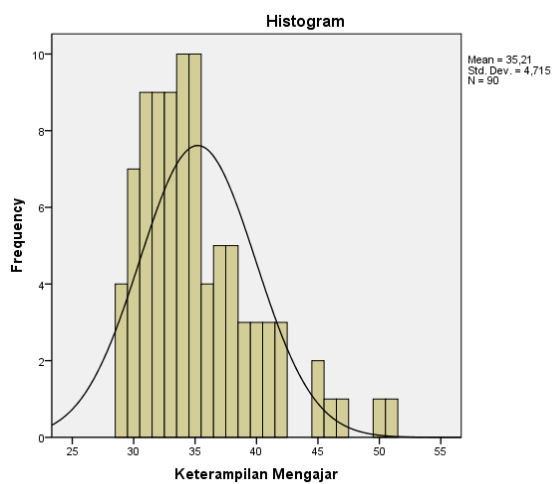
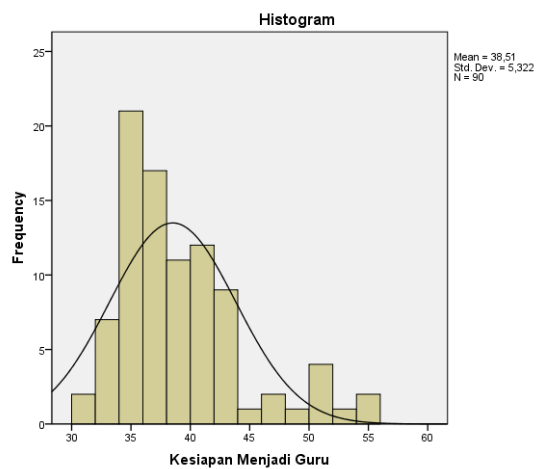
59	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	37
60	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	38
61	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	39
62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47
63	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
64	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	35
65	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	41
66	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	37
67	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	52
68	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	48
69	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	36
70	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
71	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	40
72	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	41
73	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	40
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
75	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	36
76	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
77	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
78	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
79	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	38
80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	40
81	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
83	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	34
84	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	37
85	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	36
86	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	40
87	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	37
88	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	38
89	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	37
90	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	35

LAMPIRAN VII

Mean, Median, Modus

Statistics

		Kesiapan Menjadi Guru	Keterampilan Mengajar	Soft Skills
N	Valid	90	90	90
	Missing	0	0	0
Mean		38,51	35,21	38,78
Std. Error of Mean		,561	,497	,467
Median		37,00	34,00	38,00
Mode		36	34 ^a	36 ^a
Std. Deviation		5,322	4,715	4,434
Variance		28,320	22,236	19,658
Range		23	22	21
Minimum		31	29	31
Maximum		54	51	52
Sum		3466	3169	3490



LAMPIRAN VIII

Hasil Uji Linieritas

Uji Linieritas Keterampilan Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Menjadi Guru * Keterampilan Mengajar	Between Groups	(Combined)	403,672	15	26,911	1,517	0
		Linearity	26,444	1	26,444	1,491	0
		Deviation from Linearity	377,228	14	26,945	1,519	0,001
	Within Groups		1312,817	74	17,741		
	Total		1716,489	89			

Uji Linieritas *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Menjadi Guru * <i>Soft Skills</i>	Between Groups	(Combined)	325,198	15	21,680	1,153	0
		Linearity	10,061	1	10,061	,535	0
		Deviation from Linearity	315,138	14	22,510	1,197	0,002
	Within Groups		1391,290	74	18,801		
	Total		1716,489	89			

LAMPIRAN IX

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,138	4,989		2,633	0,01		
	Keterampilan Mengajar	0,323	0,111	0,286	2,897	0,005	0,875	1,143
	Soft Skills	0,367	0,109	0,331	3,353	0,001	0,875	1,143

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

LAMPIRAN X

Hasil Uji Regresi Sederhana

Keterampilan Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Model Summary					
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
—	1	,529 ^a	,280	,272	4,540
a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar					

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	706,324	1	706,324	34,262	,000 ^a
	Residual	1814,165	88	20,616		
	Total	2520,489	89			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17,475	3,626		4,820	,000
	Keterampilan Mengajar	,597	,102	,529	5,853	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

Soft Skills Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563 ^a	,317	,310	4,421

a. Predictors: (Constant), Soft Skills

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	800,212	1	800,212	40,934	,000 ^a
	Residual	1720,277	88	19,549		
	Total	2520,489	89			

a. Predictors: (Constant), Soft Skills

b. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,286	4,125		2,978	,004
	Soft Skills	,676	,106	,563	6,398	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

LAMPIRAN XI

Hasil Uji Regresi Ganda

Model Summary

Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
—	1	,634 ^a	,403	,389	4,160

a. Predictors: (Constant), Soft Skills, Keterampilan Mengajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1014,629	2	507,315	29,310	,000 ^a
	Residual	1505,860	87	17,309		
	Total	2520,489	89			

a. Predictors: (Constant), Soft Skills, Keterampilan Mengajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,592	4,205		1,567	,121
	Keterampilan Mengajar	,377	,107	,334	3,520	,001
	Soft Skills	,481	,114	,401	4,220	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

LAMPIRAN XII**Surat Ijin Observasi dan Penelitian****Surat Ijin Observasi**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, Telp. 554902, Fax. (0274) 554902. 586168 Psw : 815

Website: <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : **431** /UN34.18/PL/2015

02 Maret 2015

Hal : Ijin Observasi

Yth.Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Menanggapi surat Bapak tanggal 25 Februari 2015 perihal seperti tersebut diatas, dengan hormat kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin kepada:

Nama : Bkti Noorhayati
NIM : 11402241049
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Tahun Akademik : Semester Genap T.A 2014/2015

untuk melaksanakan Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :
"Hubungan Tingkat Softskill dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Angkatan 2012 ", selama 3 bulan terhitung setelah surat ini ditandatangani.

Atas perhatian Bapak, kami ucapkan banyak terimakasih.

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP 19550328 198303 1 002

Tembusan:
Sdr. Bkti Noorhayati
NIM : 11402241049

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, Telp. 554902. Fax. (0274) 554902. 586168 Psw : 815

Website: <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : **1458**/UN34.18/PL/2015

07 Juli 2015

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Sdr. Bkti Noorhayati
Mahasiswa Jurusan Pend. ADP
NIM : 11402241049
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Menanggapi surat saudara tanggal 07 Juli 2015 perihal seperti tersebut di atas, dengan hormat kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin kepada saudara untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : "Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Soft Skills terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012 FE UNY", selama 3 bulan terhitung setelah surat ini ditandatangani.

Atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP 19550328 198303 1 002

Tembusan:
Yth. Joko Kumoro, M.Si.
Ketua Jurusan Pend. ADP.
NIP. 19600626 198511 1 001